

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada bagian ini, akan dijelaskan secara singkat mengenai profil dari ketiga situs berita daring yang digunakan pada penelitian ini yakni Inews.id, Mediaindonesia.com dan Kompas.com.

1.1.1 Media Inews.com



Gambar 4. 1 Logo iNews.id

iNews.id adalah portal berita online yang dimiliki oleh MNC Group. Selain platform online, iNews juga memiliki saluran televisi berita bernama iNews TV. Portal berita ini didirikan sebagai respon terhadap era konvergensi media yang tak bisa dihindari, dan mulai beroperasi pada Oktober 2017. iNews mencakup portal berita nasional dan regional. iNews.id memiliki visi untuk menjadi situs berita yang inspiratif dan informatif di tingkat nasional dan regional, dengan misi menyediakan berita dan fitur daring yang masyarakat mudah membacanya, akurat, mendalam menarik, dan mampu memberikan inspirasi kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun.

iNews.id menawarkan beragam konten, termasuk berita nasional (hukum, politik, peristiwa, dan megapolitan), olahraga, internasional, ekonomi, gaya hidup, perjalanan, otomotif, dan teknologi. Berita-berita ini diperkaya dengan laporan dari

daerah-daerah di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan iNews TV. Selain itu, konten iNews.id juga bersinergi dengan semua media di MNC Group, seperti RCTI, MNC TV, Okezone.com, Sindonews.com, Koran Sindo, dan MNC Trijaya FM.

1.1.2 Profil Media Mediaindonesia.com

MEDIA INDONESIA

Gambar 4. 2 Logo Mediaindonesia

Media Indonesia adalah lembaga pers asal Indonesia yang mulanya berdiri pada tahun 80an yakni tahun 1987 dengan nama PT Citra Media Nusa Purnama. Terdapat dua tokoh utama pendiri Media Indonesia yakni Surya Dharma Paloh yang menjabat sebagai direktur utama dan Teuku Yousli Syah yang menjabat sebagai pemimpin umum. Dalam bermedia, Media Indonesia selalu berupaya memberikan berita aktual yang terpercaya. Media Indonesia juga memiliki semboyan “Referensi Bangsa”.

Media Indonesia terus berupaya menjadi media yang independen, memiliki inovasi, lugas, dan terpercaya. Untuk mencapai visi tersebut, Media Indonesia bertujuan menyajikan informasi yang dapat dipercaya baik di tingkat nasional maupun regional, serta berpengaruh bagi para pengambil keputusan. Media Indonesia juga berfokus pada penyampaian konten yang relevan untuk pengembangan pasar. Media Indonesia memiliki ideologi yang menjunjung tinggi demokrasi, nilai-nilai kebangsaan, serta menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Selain itu Media Indonesia tentu telah mengikuti undang-undang yang berlaku sebagai lembaga pers. Pada 18 Agustus 2019 Media Indonesia sudah diverifikasi sebagai lembaga pers oleh Dewan Pers. Menyusul portal daring Mediaindonesia.com yang juga telah diverifikasi pada 6 April 2021.

1.1.3 Profil Media Kompas.com



Gambar 4. 3 Logo Kompas.com

Kompas.com adalah media daring yang pada awalnya muncul pada tahun 1995 sebagai Kompas Online. Awal mulanya, Kompas Online hanya menyajikan berita dari koran harian Kompas yang ditulis ulang dan diterbitkan dalam versi internet. Pada tahun 1998, Kompas Online berubah menjadi Kompas.com dan dari sanalah fokus memperbaiki tampilan serta strategi penerbitan berita daring. Kompas.com sering dianggap mendukung kebijakan pemerintah, namun tetap objektif dalam memberikan kritik, sehingga dianggap sebagai media yang berimbang.

Mei 2008 merupakan waktu dimana Kompas.com mengalami peyegaran guna menguatkan identitas Kompas sebagai jurnalistik berkualitas. Hal tersebut meliputi meningkatnya produktifitas pemberitaan untuk memastikan berita sampai kepada khalayak secara aktual dan faktual. Penyegaran ini memiliki tujuan memberikan penegasan bahwa Kompas.com akan menjadi rujukan jurnalistik untuk menggapai informasi terpercaya ditengah banyaknya informasi yang tak dapat dipastikan kebenarannya.

Kompas.com mempunyai visi serta misi sebagai media massa yang mengedukasi masyarakat Indonesia untuk pembangunan bangsa Indonesia. Kompas.com juga merupakan media yang berasaskan pribadi yang demokratis dan

bermartabat, dan terutama mengutamakan prinsip-prinsip serta nilai-nilai humanisme.

1.2 Hasil dan Pembahasan

1.2.1 Analisis framing pemberitaan ganjar pranowo sebagai bacapres PDIP 2024 di situs daring iNews.id

Artikel berita 1

| | |
|-----------|---|
| Judul | PDIP Tunjuk Ganjar Pranowo Capres 2024, Jokowi: Pemimpin yang Dekat Rakyat, Selalu Turun ke Bawah |
| Sumber | https://www.inews.id/news/nasional/pdip-tunjuk-ganjar-pranowo-capres-2024-jokowi-pemimpin-yang-dekat-rakyat-selalu-turun-ke-bawah |
| Tanggal | 21 April 2023 |
| Ringkasan | Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyambut penugasan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 dari PDIP dengan menyebutnya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat dan selalu turun ke bawah. Jokowi menilai Ganjar sebagai sosok yang ideologis. Jokowi juga menegaskan harapannya agar suksesi kepemimpinan berjalan secara demokratis dan damai. Beberapa waktu kebelakang, Megawati selaku Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), mengukuhkan akan mengusung Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP. |

Tabel 4. 1 Analisis Berita iNews.id artikel 1

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | iNews.id mendefinisikan masalah yang diangkat yakni Ganjar Pranowo diangkat PDIP sebagai capres pada pilpres 2024. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari masalah ini ialah pernyataan Jokowi yang mengatakan bahwa Ganjar pemimpin yang dekat dengan rakyat |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | iNews.id menguatkan gagasannya dengan mengutip perkataan presiden Joko Widodo dengan menyebutnya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat dan selalu turun ke bawah. Jokowi menilai Ganjar sebagai sosok yang ideologis. Jokowi juga menegaskan harapannya agar suksesi kepemimpinan berjalan secara demokratis dan damai. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Tidak terdapat <i>Treatment Recommendation</i> dari iNews.id pada pemberitaan ini |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

iNews.id mendefinisikan masalah yang diangkat yakni Ganjar Pranowo diangkat PDIP sebagai capres pada pilpres 2024.

2. *Diagnose Cause*

Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari masalah ini ialah pernyataan Jokowi yang mengatakan bahwa Ganjar pemimpin yang dekat dengan rakyat

3. *Make Moral Judgement*

Dalam membuat tuntutan moral, iNews.id menguatkan gagasannya dengan mengutip perkataan presiden Joko Widodo dengan menyebut “Ganjar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat dan selalu turun ke bawah”. Jokowi menilai Ganjar sebagai sosok yang ideologis. Jokowi juga menegaskan harapannya agar suksesi kepemimpinan berjalan secara demokratis dan damai.

4. *Treatment Recommendation*

Tidak terdapat *Treatment Recommendation* dari iNews.id pada pemberitaan ini

Artikel berita 2

| | |
|-----------|--|
| Judul | Ganjar Pranowo Disebut Relawan Jari Tangan Anak Gorong-gorong, Ini Artinya |
| Sumber | https://blitar.inews.id/read/298971/ganjar-pranowo-disebut-relawan-jari-tangan-anak-gorong-gorong-ini-artinya |
| Tanggal | 21 Mei 2023 |
| Ringkasan | Ganjar Pranowo mendapat dukungan dari Jaringan Militan Ganjar atau Jari Tangan, yang dideklarasikan di Istana Gebang Kota Blitar. Ribuan relawan mengucapkan ikrar untuk memenangkan Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP pada Pemilu 2024. Ganjar disebut sebagai anak ideologis Bung Karno dan dijelaskan sebagai "anak gorong-gorong," merujuk pada perjalanan hidupnya yang penuh tantangan dan kesulitan. Rudy, mantan Wali Kota Solo, menyamakan Ganjar dengan Presiden Joko Widodo sebagai sosok yang tegas dan berani melawan korupsi serta ideologi yang tidak sesuai dengan Pancasila. |

Tabel 4. 2 Analisis Berita iNews.id artikel 2

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | iNews.id menjelaskan permasalahan yang diangkat pada pemberitaan itu ialah Ganjar Pranowo mendapat dukungan dari Jaringan Militan Ganjar |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan pendefinisian masalah Ganjar mendapat dukungan karena ia dinilai sebagai sosok anak ideologis Bung Karno. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Penegasan gagasan yang dilakukan iNews.id dengan mengutip sumber dari Jaringan Militan Ganjar. |

| | |
|----------|---|
| | Ganjar Pranowo mendapat dukungan dari Jaringan Militan Ganjar atau Jari Tangan, yang dideklarasikan di Istana Gebang Kota Blitar. Ribuan relawan mengucapkan ikrar untuk memenangkan Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP pada Pemilu 2024. Ganjar disebut sebagai anak ideologis Bung Karno dan dijelaskan sebagai "anak gorong-gorong," merujuk pada perjalanan hidupnya yang penuh tantangan dan kesulitan. Rudy, mantan Wali Kota Solo, menyamakan Ganjar dengan Presiden Joko Widodo sebagai sosok yang tegas dan berani melawan korupsi serta ideologi yang tidak sesuai dengan Pancasila |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> Tidak terdapat penyelesaian masalah pada berita ini |

Rincian Analisis

1. **Define Problem**
iNews.id menjelaskan permasalahan yang diangkat pada pemberitaan itu ialah Ganjar Pranowo mendapat dukungan dari Jaringan Militan Ganjar
2. **Diagnose Cause**
Berdasarkan pendefinisian masalah Ganjar mendapat dukungan karena ia dinilai sebagai sosok anak ideologis Bung Karno.
3. **Make Moral Judgement**
Penegasan gagasan yang dilakukan iNews.id dengan mengutip sumer dari Jaringan Militan Ganjar.
4. **Treatment Recommendation**
Tidak terdapat penyelesaian masalah pada berita ini

Artikel berita 3

| | |
|-----------|--|
| Judul | Relawan Gapura Nusantara Deklarasi Dukungan ke Ganjar: Beliau Mampu Lanjutkan Program Jokowi |
| Sumber | https://www.inews.id/news/nasional/relawan-gapura-nusantara-deklarasi-dukungan-ke-ganjar-beliau-mampu-lanjutkan-program-jokowi |
| Tanggal | 10 Juni 2023 |
| Ringkasan | Relawan Gapura Nusantara (RGN) mendeklarasikan dukungan kepada Ganjar Pranowo, menyatakan bahwa Ganjar memiliki rekam jejak yang jelas dan mampu melanjutkan program pembangunan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Ketua Dewan Pembina RGN, Bernard Kent Sondakh, menyoroti pentingnya mempertahankan empat konsensus dasar bernegara dan melawan radikalisme serta terorisme. Ganjar menyambut dukungan tersebut dan mengungkapkan rasa terima kasih, menjelaskan bahwa proyek pembangunan infrastruktur Jokowi akan tetap dilanjutkan, dan fokus akan diberikan pada pengembangan perekonomian Indonesia dengan mengoptimalkan infrastruktur yang telah dibangun. Dan juga mencakup dukungan dari RGN dan visi Ganjar terkait pembangunan dan perekonomian. |

Tabel 4. 3 Analisis Berita iNews.id artikel 3

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Relawan Gapura Nusantara mendeklarasikan dukungan terhadap Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024 |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Hal ini disebabkan karena Ganjar dinilai dapat melanjutkan program pembangunan presiden Jokowi. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Untuk memperkuat gagasannya iNews.id mengutip langsung Ketua Dewan Pembina RGN, Bernard Kent Sondakh. Yang pentingnya mempertahankan empat konsensus dasar bernegara dan melawan radikalisme serta terorisme Ganjar menyambut dukungan tersebut dan mengungkapkan rasa terima kasih, menjelaskan bahwa proyek pembangunan infrastruktur Jokowi akan tetap dilanjutkan, dan fokus akan diberikan pada pengembangan perekonomian Indonesia dengan mengoptimalkan infrastruktur yang telah dibangun. Dan juga mencakup dukungan dari RGN dan visi Ganjar terkait pembangunan dan perekonomian. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Tidak terdapat penyelesaian yang ditawarkan oleh iNews.id |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Relawan Gapura Nusantara mendeklarasikan dukungan terhadap Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024

2. *Diagnose Cause*

Hal ini disebabkan karena Ganjar dinilai dapat melanjutkan program pembangunan presiden Jokowi.

3. *Make Moral Judgement*

Untuk memperkuat gagasannya iNews.id mengutip langsung Ketua Dewan Pembina RGN, Bernard Kent Sondakh. Yang pentingnya mempertahankan empat konsensus dasar bernegara dan melawan radikalisme serta terorisme Ganjar menyambut dukungan tersebut dan mengungkapkan rasa terima kasih, menjelaskan bahwa proyek pembangunan infrastruktur Jokowi akan tetap dilanjutkan, dan fokus akan diberikan pada pengembangan perekonomian Indonesia dengan mengoptimalkan infrastruktur yang telah dibangun. Dan juga mencakup dukungan dari RGN dan visi Ganjar terkait pembangunan dan perekonomian.

4. *Treatment Recommendation*

Tidak terdapat penyelesaian masalah pada berita ini

Artikel berita 4

| | |
|-----------|---|
| Judul | Ganjar Ungguli Capres Lain, Dinilai Punya Karakter yang Mirip Jokowi |
| Sumber | https://www.iNews.id/news/nasional/ganjar-ungguli-capres-lain-dinilai-punya-karakter-yang-mirip-jokowi |
| Tanggal | 17 Juli 2023 |
| Ringkasan | Ganjar Pranowo dianggap unggul dalam persepsi masyarakat, terutama kalangan kampus, karena dinilai memiliki karakter yang hampir sama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Pengamat politik Kusnanto Anggoro menyoroti integritas, kompetensi, skill, leadership, nasionalisme, dan keselarasan Ganjar, serta menyebut latar belakangnya sebagai kepala daerah dan politisi parlemen sebagai keunggulan yang terlihat jelas. Dalam survei Lembaga Pemilih Indonesia (LPI), Ganjar memimpin dengan 36,18 persen, disusul Prabowo Subianto dengan 33,75 persen, dan Anies Baswedan dengan 30,07 persen. Survei ini melibatkan mahasiswa S2 dan S3, peneliti, dosen, akademisi, dan civitas akademika dengan margin of error 2,8 persen pada tingkat kepercayaan $\pm 97,2$ persen. |

Tabel 4. 4 Analisis Berita iNews.id artikel 4

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | iNews.id menjelaskan masalah pada berita tersebut dengan mengatakan Ganjar Pranowo dianggap unggul dalam persepsi masyarakat, terutama kalangan kampus, karena dinilai memiliki karakter yang hampir sama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi). |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, penyebabnya ialah keunggulan Ganjar pada persepsi masyarakat |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Untuk memperkuat gagasannya iNews.id menambahkan pandangan oleh Pengamat politik Kusnanto Anggoro. Beliau menyoroti integritas, kompetensi, skill, leadership, nasionalisme, dan keselarasan Ganjar, serta menyebut latar belakangnya sebagai kepala daerah dan politisi parlemen sebagai keunggulan yang terlihat jelas. Dalam survei Lembaga Pemilih Indonesia (LPI), Ganjar memimpin dengan 36,18 persen, disusul Prabowo Subianto dengan 33,75 persen, dan Anies Baswedan dengan 30,07 persen. Survei ini melibatkan mahasiswa S2 dan S3, peneliti, dosen, akademisi, dan civitas akademika dengan margin of error 2,8 persen pada tingkat kepercayaan $\pm 97,2$ persen |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | iNews.id tak memberikan penyelesaian masalah pada isu yang diangkat berita ini. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

iNews.id menjelaskan masalah pada berita tersebut dengan mengatakan Ganjar Pranowo dianggap unggul dalam persepsi masyarakat, terutama kalangan kampus, karena dinilai memiliki karakter yang hampir sama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

2. ***Diagnose Cause***

Berdasarkan penjelasan masalah, penyebabnya ialah keunggulan Ganjar pada persepsi masyarakat

3. ***Make Moral Judgement***

Untuk memperkuat gagasannya iNews.id menambahkan pandangan oleh Pengamat politik Kusnanto Anggoro. Beliau menyoroti integritas, kompetensi, skill, leadership, nasionalisme, dan keselarasan Ganjar, serta menyebut latar belakangnya sebagai kepala daerah dan politisi parlemen sebagai keunggulan yang terlihat jelas. Dalam survei Lembaga Pemilih Indonesia (LPI), Ganjar memimpin dengan 36,18 persen, disusul Prabowo Subianto dengan 33,75 persen, dan Anies Baswedan dengan 30,07 persen. Survei ini melibatkan mahasiswa S2 dan S3, peneliti, dosen, akademisi, dan civitas akademika dengan margin of error 2,8 persen pada tingkat kepercayaan $\pm 97,2$ persen

4. ***Treatment Recommendation***

iNews.id tak memberikan penyelesaian masalah pada isu yang diangkat berita ini.

Artikel berita 5

| | |
|---------|---|
| Judul | Survei SMRC: Elektabilitas Ganjar Pranowo Unggul |
| Sumber | https://www.inews.id/news/nasional/survei-smrc-elektabilitas-ganjar-pranowo-unggul |
| Tanggal | 23 Agustus 2023 |

Ringkasan Bakal calon presiden Partai Perindo, Ganjar Pranowo, meraih posisi tertinggi dalam elektabilitas menurut survei terbaru dari Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC). Hasil survei menunjukkan Ganjar lebih populer dibandingkan Prabowo Subianto dan Anies Baswedan, terutama dalam simulasi tiga calon dengan selisih signifikan sekitar 7 persen dari Prabowo. Dalam simulasi dua calon, Ganjar juga unggul mencolok atas Anies. Survei ini mengindikasikan peluang Ganjar untuk meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo seiring dengan peningkatan ketenarannya. Survei dilakukan pada periode 31 Juli hingga 11 Agustus 2023, melibatkan 3710 responden dengan margin of error sekitar 1.65 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Tabel 4. 5 Analisis Berita iNews.id artikel 5

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | iNews.id mendefinisikan masalah pada berita ini dengan Ganjar Pranowo meraih elektabilitas tertinggi dari survey SMRC |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, penyebabnya ialah elektabilitas Capres Ganjar Pranowo |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Untuk menegaskan gagasannya iNews.id mengutip hasil survey SMRC yakni Ganjar lebih populer dibandingkan Prabowo Subianto dan Anies Baswedan, terutama dalam simulasi tiga calon dengan selisih signifikan sekitar 7 persen dari Prabowo. Dalam simulasi dua calon, Ganjar juga unggul mencolok atas Anies. Survei ini mengindikasikan peluang Ganjar untuk meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo seiring dengan peningkatan ketenarannya. Survei dilakukan pada periode 31 Juli hingga 11 Agustus 2023, melibatkan 3710 responden dengan margin of error sekitar 1.65 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Serta dukungan kepada Ganjar cenderung lebih solid dibanding dua capres kompetitornya. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Penyelesaian masalah yang ditawarkan ialah survey ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo selaras dengan meningkatnya ketenaran Ganjar. |

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
iNews.id mendefinisikan masalah pada berita ini dengan Ganjar Pranowo meraih elektabilitas tertinggi dari survey SMRC
2. ***Diagnose Cause***
Berdasarkan penjelasan masalah, penyebabnya ialah elektabilitas Capres Ganjar Pranowo
3. ***Make Moral Judgement***

Untuk menegaskan gagasannya iNews.id mengutip hasil survey SMRC yakni Ganjar lebih populer dibandingkan Prabowo Subianto dan Anies Baswedan, terutama dalam simulasi tiga calon dengan selisih signifikan sekitar 7 persen dari Prabowo. Dalam simulasi dua calon, Ganjar juga unggul mencolok atas Anies. Survei ini mengindikasikan peluang Ganjar untuk meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo seiring dengan peningkatan ketenarannya. Survey dilakukan pada periode 31 Juli hingga 11 Agustus 2023, melibatkan 3710 responden dengan margin of error sekitar 1.65 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Serta dukungan kepada Ganjar cenderung lebih solid dibanding dua capres kompetitornya.

4. *Treatment Recommendation*

Penyelesaian masalah yang ditawarkan ialah survey ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo selaras dengan meningkatnya ketenaran Ganjar.

Artikel berita 6

| | |
|-----------|--|
| Judul | Pakar Komunikasi Politik Effendi Gazali Yakin Ucapan Ganjar Pranowo Tak Rendahkan Profesi Jurnalis |
| Sumber | https://www.inews.id/news/nasional/pakar-komunikasi-politik-effendi-gazali-yakin-ucapan-ganjar-pranowo-tak-rendahkan-profesi-jurnalis |
| Tanggal | 21 September 2023 |
| Ringkasan | Pakar Komunikasi Politik, Effendi Gazali, meyakini bahwa Bakal Calon Presiden (Bacapres) Partai Perindo, Ganjar Pranowo, tidak akan merendahkan setiap profesi. Effendi dalam berita tersebut berpendapat bahwa track record Ganjar sebagai Gubernur dan anggota dewan membuat Ganjar tak mungkin dengan mudahnya merendahkan profesi manapun. Effendi menekankan bahwa video terkait pernyataan Ganjar yang tersebar telah dipotong terlalu pendek, sehingga konteks sebenarnya tidak tersampaikan dengan baik. Dia menyoroti pentingnya melihat pernyataan Ganjar secara utuh dan tidak hanya sebatas potongan-potongan singkat. Effendi juga menganggap respons kecewa terhadap pernyataan tersebut sebagai tanda positif bahwa seseorang bangga dengan profesinya. |

Tabel 4. 6 Analisis Berita iNews.id artikel 6

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|--------|------------------|
|----|--------|------------------|

| | | |
|---|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam menjelaskan masalah iNews.id menjelaskan terdapat masalah yakni sebelumnya Capres Ganjar Pranowo dinilai merendahkan profesi jurnalis. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah penyebab, Ganjar Pranowo dinilai merendahkan jurnalis akibat perkataannya saat kuliah umum yang diadakan di Universitas Indonesia |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam menguatkan gagasannya iNews.id menghadirkan narasumber yakni Pakar Komunikasi Politik, Effendi Gazali, yang mengatakan bahwa ia meyakini bahwa Bakal Calon Presiden (Bacapres) Partai Perindo, Ganjar Pranowo, tidak akan merendahkan setiap profesi. Effendi menyatakan bahwa pengalaman Ganjar sebagai anggota DPR dan Gubernur Jawa Tengah membuatnya tidak mungkin merendahkan profesi manapun. Effendi menekankan bahwa video terkait pernyataan Ganjar yang tersebar telah dipotong terlalu pendek, sehingga konteks sebenarnya tidak tersampaikan dengan baik. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam penyelesaian masalah iNews.id memberikan solusi yang berasal dari Effendi Gazali yakni pentingnya melihat pernyataan Ganjar secara utuh dan tidak hanya sebatas potongan-potongan singkat. Effendi juga menganggap respons kecewa terhadap pernyataan tersebut sebagai tanda positif bahwa seseorang bangga dengan profesinya. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam menjelaskan masalah iNews.id menjelaskan terdapat masalah yakni sebelumnya Capres Ganjar Pranowo dinilai merendahkan profesi jurnalis.

2. *Diagnose Cause*

Berdasarkan penjelasan masalah penyebab, Ganjar Pranowo dinilai merendahkan jurnalis akibat perkataannya saat kuliah umum yang diadakan di Universitas Indonesia

3. *Make Moral Judgement*

Dalam menguatkan gagasannya iNews.id menghadirkan narasumber yakni Pakar Komunikasi Politik, Effendi Gazali, yang mengatakan bahwa ia meyakini bahwa Bakal Calon Presiden (Bacapres) Partai Perindo, Ganjar Pranowo, tidak akan merendahkan setiap profesi. Effendi dalam berita tersebut berpendapat bahwa track record Ganjar sebagai Gubernur dan anggota dewan membuat Ganjar tak mungkin dengan mudahnya merendahkan profesi manapun. Effendi menekankan bahwa video terkait

pernyataan Ganjar yang tersebar telah dipotong terlalu pendek, sehingga konteks sebenarnya tidak tersampaikan dengan baik.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam penyelesaian masalah iNews.id memberikan solusi yang berasal dari Effendi Gazali yakni pentingnya melihat pernyataan Ganjar secara utuh dan tidak hanya sebatas potongan-potongan singkat. Effendi juga menganggap respons kecewa terhadap pernyataan tersebut sebagai tanda positif bahwa seseorang bangga dengan profesinya.

Artikel berita 7

| | |
|-----------|--|
| Judul | Pengamat Sebut Ganjar Berhasil Gerus Citra Negatif Petugas Partai |
| Sumber | https://balikpapan.inews.id/read/348170/pengamat-sebut-ganjar-berhasil-gerus-citra-negatif-petugas-partai |
| Tanggal | 20 September 2023 |
| Ringkasan | Dalam acara "3 Bacapres Bicara Gagasan" di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Bakal Calon Presiden (Bacapres) Ganjar Pranowo dikatakan tengah berusaha mengubah citra negatifnya sebagai 'petugas partai.' Pengamat menilai bahwa Ganjar, melalui pernyataan-pernyataan tegasnya, mencoba menunjukkan independensinya dan ketidakmudahannya untuk diarahkan oleh partai. Ganjar menegaskan perbedaan antara seorang presiden dan kader partai, vouching untuk independensi penuh presiden. Meskipun pernyataan-pernyataannya berseberangan dengan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri, ini dianggap sebagai langkah positif yang dapat mengubah persepsi negatifnya sebagai capres yang hanya mendapat penugasan dari partai. Performa Ganjar dalam acara tersebut dianggap cukup baik, menampilkan gagasan-gagasan yang lugas, terstruktur, dan sistematis. Meski dinilai masih minim wawasan global, Ganjar disarankan untuk mengelaborasi isu global untuk menjawab berbagai tantangan. |

Tabel 4. 7 Analisis Berita iNews.id artikel 7

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dari pemberitaan tersebut, iNews.id menjelaskan masalahnya dengan sosok Ganjar Pranowo memiliki citra negatif yaitu petugas partai. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari isu ini ialah citra Ganjar sebagai petugas partai. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Untuk memperkuat gagasannya iNews.id menjelaskan dengan mengutip Direktur Eksekutif Indonesia Public Institute, Karyono Wibowo. Ia menilai bahwa Ganjar, melalui pernyataan-pernyataan tegasnya, mencoba menunjukkan independensinya dan |

- ketidakmudahannya untuk diarahkan oleh partai. Ganjar menegaskan perbedaan antara seorang presiden dan kader partai, vouching untuk independensi penuh presiden. Meskipun pernyataan-pernyataannya berseberangan dengan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri, ini dianggap sebagai langkah positif yang dapat mengubah persepsi negatifnya sebagai capres yang hanya mendapat penugasan dari partai. Performa Ganjar dalam acara tersebut dianggap cukup baik, menampilkan gagasan-gagasan yang lugas, terstruktur, dan sistematis. Meski dinilai masih minim wawasan global
- 4 *Treatment Recommendation* Dalam menulis beritanya iNews.id menawarkan penyelesaian yang juga berasal dari Karyono Wibowo yakni Ganjar disarankan untuk mengelaborasi isu global untuk menjawab berbagai tantangan.
-

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***

Dari pemberitaan tersebut, iNews.id menjelaskan masalahnya dengan sosok Ganjar Pranowo memiliki citra negatif yaitu petugas partai.

2. ***Diagnose Cause***

Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari isu ini ialah citra Ganjar sebagai petugas partai.

3. ***Make Moral Judgement***

Untuk memperkuat gagasannya iNews.id menjelaskan dengan mengutip Direktur Eksekutif Indonesia Public Institute, Karyono Wibowo. Ia menilai bahwa Ganjar, melalui pernyataan-pernyataan tegasnya, mencoba menunjukkan independensinya dan ketidakmudahannya untuk diarahkan oleh partai. Ganjar menegaskan perbedaan antara seorang presiden dan kader partai, vouching untuk independensi penuh presiden. Meskipun pernyataan-pernyataannya berseberangan dengan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri, ini dianggap sebagai langkah positif yang dapat mengubah persepsi negatifnya sebagai capres yang hanya mendapat penugasan dari partai. Performa Ganjar dalam acara tersebut dianggap cukup baik, menampilkan gagasan-gagasan yang lugas, terstruktur, dan sistematis. Meski dinilai masih minim wawasan global

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam menulis beritanya iNews.id menawarkan penyelesaian yang juga berasal dari Karyono Wibowo yakni Ganjar disarankan untuk mengelaborasi isu global untuk menjawab berbagai tantangan.

Artikel berita 8

| | |
|-----------|--|
| Judul | Ganjar Muncul di Tayangan Azan Maghrib, PDIP: Tampilkan Spiritualitas Bukan Politik Identitas |
| Sumber | https://www.inews.id/news/nasional/ganjar-muncul-di-tayangan-azan-maghrib-pdip-tampilkan-spiritualitas-bukan-politik-identitas |
| Tanggal | 10 September 2023 |
| Ringkasan | PDIP menyatakan bahwa tampilan Bacapres Ganjar Pranowo dalam tayangan azan di salah satu stasiun televisi merupakan penonjolan nilai spiritualitas dan bukan politik identitas. Sekjen PDIP, Hasto Kristiyanto, menekankan bahwa Ganjar menampilkan spiritualitas negara yang mengedepankan Pancasila tanpa kaitan dengan politik identitas. Hasto membantah klaim politik identitas sebagai sesuatu yang tak sesuai dengan rekam jejak Ganjar, dan menekankan bahwa PDIP adalah partai yang menghormati nilai-nilai Pancasila. Tampilan Ganjar dalam tayangan azan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif. |

Tabel 4. 8 Analisis Berita iNews.id artikel 8

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam menjelaskan masalah pada berita iNews.id bahwa Ganjar diduga melakukan politik identitas saat muncul di tayangan azan. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan dari penjelasan masalah penyebabnya ialah kemunculan Ganjar di tayangan azan salah satu stasiun televisi. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam memperkuat gagasannya iNews.id mengutip narasumber yakni Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto. Ganjar menampilkan spiritualitas negara yang mengedepankan Pancasila tanpa kaitan dengan politik identitas. Hasto membantah klaim politik identitas sebagai sesuatu yang tak sesuai dengan rekam jejak Ganjar, dan menekankan bahwa PDIP adalah partai yang menghormati nilai-nilai Pancasila. Tampilan Ganjar dalam tayangan azan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh iNews.id masih berasal darii hasto yakni Tampilan Ganjar dalam tayangan adzan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam menjelaskan masalah pada berita iNews.id bahwa Ganjar diduga melakukan politik identitas saat muncul di tayangan azan.

2. ***Diagnose Cause***

Berdasarkan dari penjelasan masalah penyebabnya ialah kemunculan Ganjar di tayangan azan salah satu stasiun televisi.

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam memperkuat gagasannya iNews.id mengutip narasumber yakni Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto. Ganjar menampilkan spiritualitas negara yang mengedepankan Pancasila tanpa kaitan dengan politik identitas. Hasto membantah klaim politik identitas sebagai sesuatu yang tak sesuai dengan rekam jejak Ganjar, dan menekankan bahwa PDIP adalah partai yang menghormati nilai-nilai Pancasila. Tampilan Ganjar dalam tayangan azan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif.

4. ***Treatment Recommendation***

Penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh iNews.id masih berasal dari Hasto yakni Tampilan Ganjar dalam tayangan azan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif.

Artikel berita 9

| | |
|-----------|---|
| Judul | Deretan Prestasi Ganjar Pranowo ketika Memimpin Jawa Tengah |
| Sumber | https://www.inews.id/news/nasional/deretan-prestasi-ganjar-pranowo-ketika-memimpin-jawa-tengah |
| Tanggal | 5 Oktober 2023 |
| Ringkasan | Ganjar Pranowo, selama hampir dua periode memimpin Jawa Tengah, meninggalkan warisan kepemimpinan yang mencakup beberapa prestasi dan terobosan. Beberapa catatan prestasinya melibatkan sektor pelayanan publik dan kualitas pemerintahan, pembangunan infrastruktur termasuk tol dan jalan, pengembangan pertanian dengan program Kartu Tani, upaya mengurangi peran perantara dalam pertanian, dan menciptakan tata kelola pertanian yang mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. Selain itu, Ganjar juga berfokus pada sektor pariwisata dengan program "Jo Kawin Bocah" untuk mencegah pernikahan dini dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Pemerintahan Jawa Tengah di bawah kepemimpinannya juga meraih penghargaan sebagai provinsi paling berintegritas versi KPK, dan Ganjar berhasil menyelamatkan uang negara sebesar Rp1 triliun melalui E-Budgeting. |

Tabel 4. 9 Analisis Berita iNews.id artikel 9

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam menjelaskan masalahnya iNews.id menerangkan bahwa, Ganjar Pranowo berprestasi saat memimpin Jawa Tengah |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, ini disebabkan oleh warisan kepemimpinan yang dapat dinikmati oleh warga. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Untuk menegaskan gagasannya iNews.id menulis Ganjar Pranowo, selama hampir dua periode memimpin Jawa Tengah, meninggalkan warisan kepemimpinan yang mencakup beberapa prestasi dan terobosan. Beberapa catatan prestasinya melibatkan sektor pelayanan publik dan kualitas pemerintahan, pembangunan infrastruktur termasuk tol dan jalan, pengembangan pertanian dengan program Kartu Tani, upaya mengurangi peran perantara dalam pertanian, dan menciptakan tata kelola pertanian yang mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. Selain itu, Ganjar juga berfokus pada sektor pariwisata dengan program "Jo Kawin Bocah" untuk mencegah pernikahan dini dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Pemerintahan Jawa Tengah di bawah kepemimpinannya juga meraih penghargaan sebagai provinsi paling berintegritas versi KPK, dan Ganjar berhasil menyelamatkan uang negara sebesar Rp1 triliun melalui E-Budgeting. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Tidak terdapat penyelesaian masalah pada pemberitaan ini |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam menjelaskan masalahnya iNews.id menerangkan bahwa, Ganjar Pranowo berprestasi saat memimpin Jawa Tengah

2. *Diagnose Cause*

Berdasar dari penjelasan masalah, ini disebabkan oleh warisan kepemimpinan yang dapat dinikmati oleh warga.

3. *Make Moral Judgement*

Guna memperkuat gagasan yang ditulisnya iNews.id menyatakan Ganjar ketika menjadi Gubernur Jawa Tengah mewariskan terobosan-terobosan baru dan sejumlah prestasi saat dia memimpin. Beberapa catatan prestasinya melibatkan sektor pelayanan publik dan kualitas pemerintahan, pembangunan infrastruktur termasuk tol dan jalan, pengembangan pertanian dengan program Kartu Tani, upaya mengurangi peran perantara dalam pertanian, dan menciptakan tata kelola pertanian

yang mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. Selain itu, Ganjar juga berfokus pada sektor pariwisata dengan program "Jo Kawin Bocah" untuk mencegah pernikahan dini dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Pemerintahan Jawa Tengah di bawah kepemimpinannya juga meraih penghargaan sebagai provinsi paling berintegritas versi KPK, dan Ganjar berhasil menyelamatkan uang negara sebesar Rp1 triliun melalui E-Budgeting.

4. *Treatment Recommendation*

Tidak terdapat penyelesaian masalah pada pemberitaan ini

Artikel berita 10

| | |
|-----------|--|
| Judul | Ganjar Pranowo Meminta Anies Baswedan Buka Data Terkait Pernyataan PSN |
| Sumber | https://www.iNews.id/news/nasional/ganjar-pranowo-meminta-anies-baswedan-buka-data-terkait-pernyataan-psn |
| Tanggal | 3 Oktober 2023 |
| Ringkasan | Calon Presiden Ganjar Pranowo menyerukan kepada Anies Baswedan, Capres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), agar membuka data terkait pernyataannya mengenai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang disebut sebagai titipan oleh pihak tertentu. Ganjar menekankan perlunya data konkret untuk menghindari penafsiran yang berbeda, dan ia berharap Anies dapat membuka secara transparan informasi terkait sindirannya terhadap PSN. Mantan Gubernur Jawa Tengah ini menginginkan agar data tersebut dibagikan kepada publik untuk menghindari spekulasi. Sebelumnya, Anies menyebut PSN sebagai titipan jika tidak dilakukan secara transparan, mengundang tanggapan dan permintaan klarifikasi dari berbagai pihak. |

Tabel 4. 10 Analisis Berita iNews.id artikel 10

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Masalah ini dijelaskan oleh iNews.id dengan permintaan Ganjar Pranowo kepada Anies Baswedan terkait pernyataan PSN |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan dari pendefinisian masalah penyebab dari masalah ini ialah pernyataan Anies mengenai PSN yang merupakan titipan pihak tertentu |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Ganjar Pranowo menyerukan kepada Anies Baswedan, Capres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), agar membuka data terkait pernyataannya mengenai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang disebut sebagai titipan oleh pihak tertentu. Ganjar menekankan perlunya data konkret untuk menghindari penafsiran yang berbeda, dan ia berharap Anies dapat membuka secara transparan informasi terkait sindirannya terhadap PSN. Mantan |

| | | |
|---|---------------------------------|---|
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Gubernur Jawa Tengah ini menginginkan agar data tersebut dibagikan kepada publik untuk menghindari spekulasi Penyelesaian masalah yang diberikan iNews.id ialah klarifikasi harus segera dilakukan, jika tidak dilakukan secara transparan, mengundang tanggapan dan permintaan klarifikasi dari berbagai pihak. |
|---|---------------------------------|---|

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
Masalah ini dijelaskan oleh iNews.id dengan permintaan Ganjar Pranowo kepada Anies Baswedan terkait pernyataan PSN
2. ***Diagnose Cause***
Berdasarkan dari pendefinisian masalah penyebab dari masalah ini ialah pernyataan Anies mengenai PSN yang merupakan titipan pihak tertentu
3. ***Make Moral Judgement***
Ganjar Pranowo menyerukan kepada Anies Baswedan, Capres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), agar membuka data terkait pernyataannya mengenai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang disebut sebagai titipan oleh pihak tertentu. Ganjar menekankan perlunya data konkret untuk menghindari penafsiran yang berbeda, dan ia berharap Anies dapat membuka secara transparan informasi terkait sindirannya terhadap PSN. Mantan Gubernur Jawa Tengah ini menginginkan agar data tersebut dibagikan kepada publik untuk menghindari spekulasi
4. ***Treatment Recommendation***
Penyelesaian masalah yang diberikan iNews.id ialah klarifikasi harus segera dilakukan, jika tidak dilakukan secara transparan, mengundang tanggapan dan permintaan klarifikasi dari berbagai pihak.

Pada bagian ini, hasil dan pembahasan akan diuraikan 10 artikel dari masing masing media yakni Kompas.com, iNews.id, dan Mediaindonesia.com. Analisis berita akan dilakukan dengan perangkat framing Robert N. Entman. Untuk itu sebelumnya akan dipaparkan penjelasan singkat mengenai artikel berita yang akan dianalisis.

4.2.2 Analisis framing pemberitaan ganjar pranowo sebagai capres PDIP 2024 di situs daring Mediaindonesia.com

Artikel Berita 11

| | |
|-----------|--|
| Judul | Resmi Jadi Capres PDIP, Berikut Profil, Karir dan Harta Ganjar Pranowo |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/576060/resmi-jadi-capres-pdip-berikut-profil-karir-dan-harta-ganjar-pranowo |
| Tanggal | 21 April 2023 |
| Ringkasan | Ganjar Pranowo resmi dikukuhkan sebagai bakal calon presiden pada pemilu 2024 oleh ketua umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Megawati Soekarnoputri. Artikel mencantumkan kehadiran Presiden Jokowi dalam pengumuman tersebut, dan Megawati menekankan bahwa Ganjar Pranowo merupakan kader lama dari PDI. Profil pribadi Ganjar Pranowo termasuk tanggal lahir, agama, dan keluarga diuraikan, sementara perjalanan karir politiknya dari konsultan HRD hingga jabatan sebagai Gubernur Jawa Tengah juga disorot. Berita ini juga memberikan gambaran tentang harta kekayaan Ganjar Pranowo yang mencapai Rp11,77 miliar, termasuk tanah, bangunan, alat transportasi, dan aset lainnya.. |

Tabel 4. 11 Analisis Berita Mediaindonesia artikel 1

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan bahwa Ganjar Pranowo resmi diumumkan sebagai Capres PDIP untuk Pilpres 2024 |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah latar belakang ganjar mulai dari profil, karir, dan Harta Ganjar Pranowo |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menulis perkataan megawati bahwa Megawati menekankan bahwa Ganjar Pranowo merupakan kader lama dari PDI. Profil pribadi Ganjar Pranowo termasuk tanggal lahir, agama, dan keluarga diuraikan, sementara perjalanan karir politiknya dari konsultan HRD hingga jabatan sebagai Gubernur Jawa Tengah juga disorot. Berita ini juga memberikan gambaran tentang harta kekayaan Ganjar Pranowo yang mencapai Rp11,77 miliar, termasuk tanah, bangunan, alat transportasi, dan aset lainnya. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam mbingkai berita ini Kompas.com tidak memberikan <i>Treatment Recommendation</i> secara jelas dan hanya menjelaskan profil Ganjar Pranowo |

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
 Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan bahwa Ganjar Pranowo resmi diumumkan sebagai Capres PDIP untuk Pilpres 2024
2. ***Diagnose Cause***

Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah latar belakang ganjar mulai dari profil, karir, dan Harta Ganjar Pranowo

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menulis perkataan megawati bahwa Megawati menekankan bahwa Ganjar Pranowo merupakan kader lama dari PDI. Profil pribadi Ganjar Pranowo termasuk tanggal lahir, agama, dan keluarga diuraikan, sementara perjalanan karir politiknya dari konsultan HRD hingga jabatan sebagai Gubernur Jawa Tengah juga disorot. Berita ini juga memberikan gambaran tentang harta kekayaan Ganjar Pranowo yang mencapai Rp11,77 miliar, termasuk tanah, bangunan, alat transportasi, dan aset lainnya.

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam membingkai berita ini Kompas.com tidak memberikan *Treatment Recommendation* secara jelas dan hanya menjelaskan profil Ganjar Pranowo

Artikel Berita 12

| | |
|-----------|--|
| Judul | Denny JA : Istilah Petugas Turunkan Elektabilitas Ganjar Pranowo |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/583706/denny-ja-istilah-petugas-turunkan-elektabilitas-ganjar-pranowo |
| Tanggal | 21 April 2023 |
| Ringkasan | Menurut survei opini publik Litbang Kompas pada 29 April-10 Mei 2023, elektabilitas calon presiden dari PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo, mengalami penurunan dan berada di posisi kedua dengan 22,8 persen, di bawah Prabowo Subianto. Hasil serupa juga ditemukan dalam survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA pada 19 Mei 2023. LSI Denny JA menyebutkan bahwa penurunan dukungan terhadap Ganjar disebabkan oleh isu kemiskinan di Jawa Tengah, di mana persentase penduduk miskin lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Selain itu, elektabilitas Ganjar juga dipengaruhi karena dianggap sebagai petugas partai yang dideklarasikan oleh Ketua Uum PDIP, Megawati Soekarnoputri. Denny JA menyoroti pernyataan Rizal Ramli yang menyebut Ganjar sebagai "Boneka Megawati," dan Denny JA menekankan bahwa pernyataan tersebut dapat merugikan Ganjar. Denny JA juga mengkritik pandangan bahwa presiden sebagai petugas partai, menyatakan bahwa partai tidak seharusnya memiliki posisi lebih tinggi daripada lembaga presiden. Denny JA berpendapat bahwa jika pemahaman ini meluas, capres yang dianggap sebagai petugas partai mungkin akan kehilangan popularitas. |

Tabel 4. 12 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 2

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|--------|------------------|
|----|--------|------------------|

| | | |
|---|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan bahwa Elektabilitas Ganjar menurun karena istilah “petugas” |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah penggunaan istilah “petugas” partai. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia menulis perkataan Denny JA yakni LSI Denny JA menyebutkan bahwa penurunan dukungan terhadap Ganjar disebabkan oleh isu kemiskinan di Jawa Tengah, di mana persentase penduduk miskin lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Selain itu, elektabilitas Ganjar juga dipengaruhi karena dianggap sebagai petugas partai yang dideklarasikan oleh Ketua Uum PDIP, Megawati Soekarnoputri. Denny JA menyoroti pernyataan Rizal Ramli yang menyebut Ganjar sebagai "Boneka Megawati," dan Denny JA menekankan bahwa pernyataan tersebut dapat merugikan Ganjar. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan <i>Treatment Recommendation</i> melalui kritik Denny JA. Denny JA mengkritik pandangan bahwa presiden sebagai petugas partai, menyatakan bahwa partai tidak seharusnya memiliki posisi lebih tinggi daripada lembaga presiden. Denny JA berpendapat bahwa jika pemahaman ini meluas, capres yang dianggap sebagai petugas partai mungkin akan kehilangan popularitas |

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***

Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan bahwa Elektabilitas Ganjar menurun karena istilah “petugas”

2. ***Diagnose Cause***

Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah penggunaan istilah “petugas” partai.

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia menulis perkataan Denny JA yakni LSI Denny JA menyebutkan bahwa penurunan dukungan terhadap Ganjar disebabkan oleh isu kemiskinan di Jawa Tengah, di mana persentase penduduk miskin lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Selain itu, elektabilitas Ganjar juga dipengaruhi karena dianggap sebagai petugas partai yang dideklarasikan oleh Ketua Uum PDIP, Megawati Soekarnoputri. Denny JA menyoroti pernyataan Rizal Ramli yang menyebut Ganjar sebagai "Boneka Megawati," dan Denny JA menekankan bahwa pernyataan tersebut dapat merugikan Ganjar.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan *Treatment Recommendation* melalui kritik Denny JA. Denny JA mengkritik pandangan bahwa presiden sebagai petugas partai, menyatakan bahwa partai tidak seharusnya memiliki posisi lebih tinggi daripada lembaga presiden. Denny JA berpendapat bahwa jika pemahaman ini meluas, capres yang dianggap sebagai petugas partai mungkin akan kehilangan popularitas

Artikel Berita 13

| | |
|------------------|--|
| Judul | Pendukung Jokowi Lebih Pilih Prabowo, Ganjar Kian Terancam |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/583739/pendukung-jokowi-lebih-pilih-prabowo-ganjar-kian-terancam |
| Tanggal | 24 Mei 2023 |
| Ringkasan | Menurut survei LSJ, 44,3% pendukung Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2019 lebih memilih Prabowo Subianto sebagai calon presiden penerus Jokowi, dibandingkan dengan 33,2% yang memilih Ganjar Pranowo untuk Pemilu 2024. Prabowo dalam survey elektabilitas bertahan dipuncak dengan angka 33,2%, selanjutnya Ganjar Pranowo 19,4%, hal ini membuat Ganjar Pranowo harus berusaha meningkatkan elektabilitasnya akibat penolakannya terhadap berlangsungnya Piala Dunia u20 di Indonesia. Jika kesan negatif Ganjar terus berlanjut maka tidak mustahil Anies Baswedan dengan angka 18,6% dapat menggeser posisinya. Meskipun PDIP telah mengumumkan pencalonan Ganjar, dampaknya tidak signifikan. Survei melibatkan 1200 responden di 34 provinsi dengan margin of error sekitar 2,8% dan tingkat kepercayaan 95%, menggunakan wawancara telepon dengan sampel yang dipilih secara proporsional di berbagai provinsi di Indonesia |

Tabel 4. 13 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 3

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan masalah yaitu Pendukung Jokowi lebih memilih Prabowo Subianto dibanding bacapres yang diusung PDIP Ganjar Pranowo |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah hasil survey LSJ yakni 44,3% pendukung Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2019 lebih memilih Prabowo Subianto sebagai calon presiden penerus Jokowi, dibandingkan dengan 33,2% yang memilih Ganjar Pranowo untuk Pemilu 2024. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan LSJ yakni Pertama Prabowo terus mempertahankan elektabilitas tertinggi dengan presentase 33,2%, sementara Ganjar |

- menghadapi tantangan memulihkan kepercayaan publik setelah kritik terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20.
- Kedua Saat ini, hanya 19,4% responden yang menyatakan akan memilih Ganjar jika Pilpres dilaksanakan saat ini. Survei mencatat bahwa jika sentimen negatif terhadap Ganjar terus meningkat, Anies Baswedan bisa menggeser posisinya dengan elektabilitas 18,6%.
- Ketiga Meskipun PDIP telah mengumumkan pencalonan Ganjar, dampaknya tidak signifikan.
- 4 *Treatment Recommendation* Dalam meringkaskan berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah hanya memberikan hasil survey LSJ dan mengapa elektabilitas Ganjar Menurun
-

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan masalah yaitu Pendukung Jokowi lebih memilih Prabowo Subianto dibanding bacapres yang diusung PDIP Ganjar Pranowo

2. *Diagnose Cause*

Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah hasil survey LSJ yakni 44,3% pendukung Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2019 lebih memilih Prabowo Subianto sebagai calon presiden penerus Jokowi, dibandingkan dengan 33,2% yang memilih Ganjar Pranowo untuk Pemilu 2024.

3. *Make Moral Judgement*

Prabowo dalam survey elektabilitas bertahan dipuncak dengan angka 33,2%, selanjutnya Ganjar Pranowo 19,4%, hal ini membuat Ganjar Pranowo harus berusaha meningkatkan elektabilitasnya akibat penolakannya terhadap berlangsungnya Piala Dunia u20 di Indonesia. Jika kesan negatif Ganjar terus berlanjut maka tidak mustahil Anies Baswedan dengan angka 18,6% dapat menggeser posisinya. Ketiga Meskipun PDIP telah mengumumkan pencalonan Ganjar, dampaknya tidak signifikan.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam meringkaskan berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah hanya memberikan hasil survey LSJ dan mengapa elektabilitas Ganjar Menurun

Artikel Berita 14

| | |
|------------------|--|
| Judul | Jokowi Nampak Lebih Nyaman dengan Prabowo Dibanding Ganjar |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/591045/jokowi-nampak-lebih-nyaman-dengan-prabowo-dibanding-ganjar |
| Tanggal | 20 Juni 2023 |
| Ringkasan | Menurut pakar komunikasi politik Suko Widodo dari Universitas Airlangga, kedekatan kualitas komunikasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) tergantung pada kerangka berfikirnya. Interaksi komunikasi Jokowi dengan calon presiden Prabowo Subianto dinilai lebih luas daripada dengan calon presiden Ganjar Pranowo. Faktor usia, pengalaman, dan chemistry yang lebih besar antara Jokowi dan Prabowo mungkin menjadi pendorong utama. Meskipun Jokowi seharusnya dekat dan mendukung Ganjar sebagai kader PDIP, dilema muncul karena Ganjar juga memiliki interaksi aktif dengan Ketua Umum PDIP Megawati Sukarnoputri. Suko menjelaskan bahwa ini menjadi dilema bagi Jokowi, karena posisi sebagai kader PDIP mengharuskannya mendukung Ganjar, tetapi tarik-menarik antara Ganjar dan Megawati menjadi kendala. Selain itu, stigma Ganjar sebagai petugas partai politik dan persepsi bahwa Jokowi adalah kingmaker dapat mempengaruhi dinamika hubungan mereka. Perbedaan latar belakang politik dan pengalaman eksekutif juga disoroti sebagai faktor yang mempengaruhi relasi antara Jokowi dan Ganjar. |

Tabel 4. 14 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 4

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan menyatakan bahwa Joko Widodo tampak lebih nyaman dengan rival dari Ganjar yakni Prabowo |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah Interaksi komunikasi Jokowi kepada Prabowo memiliki interaksi aktif sedangkan Ganjar memiliki interaksi aktif dengan Ketua Umum PDIP Megawati. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Suko Widodo, pakar komunikasi politik UNAIR yakni Pertama faktor usia, pengalaman, dan chemistry yang lebih besar antara Jokowi dan Prabowo mungkin menjadi pendorong utama. Meskipun Jokowi seharusnya dekat dan mendukung Ganjar sebagai kader PDIP, dilema muncul karena Ganjar juga memiliki interaksi aktif dengan Ketua Umum PDIP Megawati Sukarnoputri. Kedua Suko menjelaskan bahwa ini menjadi dilema bagi Jokowi, karena posisi sebagai kader PDIP mengharuskannya mendukung Ganjar, tetapi tarik-menarik antara Ganjar dan Megawati menjadi kendala. Ketiga Selain itu, stigma Ganjar sebagai petugas partai politik dan persepsi bahwa Jokowi adalah kingmaker |

- dapat mempengaruhi dinamika hubungan mereka. Keempat Perbedaan latar belakang politik dan pengalaman eksekutif juga disoroti sebagai faktor yang mempengaruhi relasi antara Jokowi dan Ganjar.
- 4 *Treatment Recommendation* Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah secara jelas namun dari moral judgement yang diberikan bisa menjadi solusi dari permasalahan yakni Ganjar harus mengubah stigma petugas partai serta lebih melakukan interaksi aktif dengan Jokowi.
-

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***

Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan menyatakan bahwa Joko Widodo tampak lebih nyaman dengan rival dari Ganjar yakni Prabowo

2. ***Diagnose Cause***

Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah Interaksi komunikasi Jokowi kepada Prabowo memiliki interaksi aktif sedangkan Ganjar memiliki interaksi aktif dengan Ketua PDIP Megawati.

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Suko Widodo, pakar komunikasi politik UNAIR yakni Pertama faktor usia, pengalaman, dan chemistry yang lebih besar antara Jokowi dan Prabowo mungkin menjadi pendorong utama. Meskipun Jokowi seharusnya dekat dan mendukung Ganjar sebagai kader PDIP, dilema muncul karena Ganjar juga memiliki interaksi aktif dengan Ketua Umum PDIP Megawati Sukarnoputri.

Kedua Suko menjelaskan bahwa ini menjadi dilema bagi Jokowi, karena posisi sebagai kader PDIP mengharuskannya mendukung Ganjar, tetapi tarik-menarik antara Ganjar dan Megawati menjadi kendala.

Ketiga Selain itu, stigma Ganjar sebagai petugas partai politik dan persepsi bahwa Jokowi adalah kingmaker dapat mempengaruhi dinamika hubungan mereka. Keempat

Perbedaan latar belakang politik dan pengalaman eksekutif juga disoroti sebagai faktor yang mempengaruhi relasi antara Jokowi dan Ganjar.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah secara jelas namun dari moral judgement yang diberikan bisa menjadi solusi dari permasalahan yakni Ganjar harus mengubah stigma petugas partai serta lebih melakukan interaksi aktif dengan Jokowi.

Artikel Berita 15

| | |
|---------------------|---|
| Judul Sumber | Prabowo Unggul Atas Ganjar di ‘Duel’ Pilpres 2024 https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/619372/prabowo-unggul-atas-ganjar-di-duel-pilpres-2024 |
| Tanggal | 07 Oktober 2023 |
| Ringkasan | Berdasarkan simulasi head-to-head yang dilakukan oleh Poltracking Indonesia pada 3–9 September 2023, elektabilitas bakal calon presiden Prabowo Subianto unggul atas bakal calon presiden dari PDIP, Ganjar Pranowo. Dalam skema head-to-head, Prabowo semakin menguat di peringkat pertama, unggul 7 persen dari Ganjar. Meskipun keduanya memiliki potensi masuk ke putaran kedua berdasarkan survei, jika berhadapan langsung, Prabowo memperoleh dukungan mayoritas dengan 46,1 persen dibandingkan dengan 39,8 persen untuk Ganjar. Sebelumnya, Poltracking juga merilis hasil survei elektabilitas tiga calon presiden potensial, dengan Prabowo memimpin dengan 38,9 persen, diikuti Ganjar dengan 37,0 persen, dan Anies Baswedan dengan 19,9 persen. |

Tabel 4. 15 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 5

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan Prabowo Unggul atas Ganjar di Duel Pilpres 2024 |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari hasil survey Poltracking Indonesia yang menyatakan apabila Ganjar dan Prabowo bertemu di putaran kedua maka Prabowo lebih unggul. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Poltracking Indonesia yakni elektabilitas bakal calon presiden Prabowo Subianto unggul atas bakal calon presiden dari PDIP, Ganjar Pranowo. Dalam skema head-to-head, Prabowo semakin menguat di peringkat pertama, unggul 7 persen dari Ganjar. Meskipun keduanya memiliki potensi masuk ke putaran kedua berdasarkan survei, jika berhadapan langsung, Prabowo memperoleh dukungan mayoritas dengan 46,1 persen dibandingkan dengan 39,8 persen untuk Ganjar. Sebelumnya, Poltracking juga merilis hasil |

| | | |
|---|---------------------------------|---|
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | <p>survei elektabilitas tiga calon presiden potensial, dengan Prabowo memimpin dengan 38,9 persen, diikuti Ganjar dengan 37,0 persen, dan Anies Baswedan dengan 19,9 persen.</p> <p>Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah secara jelas.</p> |
|---|---------------------------------|---|

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan Prabowo Unggul atas Ganjar di Duel Pilpres 2024
2. ***Diagnose Cause***
Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari hasil survey Poltracking Indonesia yang menyatakan apabila Ganjar dan Prabowo bertemu di putaran kedua maka Prabowo lebih unggul.
3. ***Make Moral Judgement***
Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Poltracking Indonesia yakni elektabilitas bakal calon presiden Prabowo Subianto unggul atas bakal calon presiden dari PDIP, Ganjar Pranowo. Dalam skema head-to-head, Prabowo semakin menguat di peringkat pertama, unggul 7 persen dari Ganjar. Meskipun keduanya memiliki potensi masuk ke putaran kedua berdasarkan survei, jika berhadapan langsung, Prabowo memperoleh dukungan mayoritas dengan 46,1 persen dibandingkan dengan 39,8 persen untuk Ganjar. Sebelumnya, Poltracking juga merilis hasil survei elektabilitas tiga calon presiden potensial, dengan Prabowo memimpin dengan 38,9 persen, diikuti Ganjar dengan 37,0 persen, dan Anies Baswedan dengan 19,9 persen.
4. ***Treatment Recommendation***
Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah secara jelas.

Artikel Berita 16

Judul Ganjar Pranowo Menghadapi Badai Serangan

| | |
|------------------|---|
| Sumber | https://mediaindonesia.com/weekend/581082/ganjar-pranowo-menghadapi-badai-serangan |
| Tanggal | 14 Mei 2023 |
| Ringkasan | Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, yang telah diusung oleh PDIP sebagai calon presiden pada Pilpres 2024, menghadapi serangan berupa foto hoaks dengan bintang film dewasa Maria Ozawa atau Miyabi, tuduhan kasus korupsi KTP-E, dan kontroversi terkait pabrik semen di Rembang. Dalam acara Kick Andy Double Check di Metro TV, Ganjar menyatakan bahwa serangan tersebut sudah diperkirakan dan dianggapnya sebagai bagian dari dinamika politik. Ganjar juga membahas upaya penyebaran hoaks dan black campaign serta tindakan yang diambil untuk memerangi hal tersebut, termasuk meminta relawannya untuk menghapus postingan yang menyerang pihak lain. Ia juga mengklarifikasi beberapa isu, seperti foto bersama Miyabi yang diterimanya dari kawan-kawan dan kontroversi terkait pabrik semen di Rembang. Selain itu, Ganjar menjawab pertanyaan tajam seputar kasus korupsi KTP-E dan penolakan terhadap keikutsertaan timnas Israel di Piala U-20. Ia juga menyampaikan pandangannya mengenai peran sebagai petugas partai dan pengingat Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri bahwa menjadi petugas partai adalah untuk melayani rakyat. |

Tabel 4. 16 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 6

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP sedang mengalami badai serangan. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah foto hoaks mengenai dirinya dengan Maria Ozawa, dan Kasus korupsi E-KTP serta kontroversi pabrik semen rembang |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Ganjar Pranowo yakni Dalam acara Kick Andy Double Check di Metro TV, Ganjar menyatakan bahwa serangan tersebut sudah diperkirakan dan dianggapnya sebagai bagian dari dinamika politik. Ganjar juga membahas upaya penyebaran hoaks dan black campaign serta tindakan yang diambil untuk memerangi hal tersebut, termasuk meminta relawannya untuk menghapus postingan yang menyerang pihak lain. Ia juga mengklarifikasi beberapa isu, seperti foto bersama Miyabi yang diterimanya dari kawan-kawan dan kontroversi terkait pabrik semen di Rembang. Selain itu, Ganjar menjawab pertanyaan tajam seputar kasus korupsi KTP-E dan penolakan terhadap keikutsertaan timnas Israel di Piala U-20. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam mbingkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yaitu Ganjar telah berupaya untuk memerangi penyebaran hoaks salah satunya dengan meminta relawannya untuk menghapus unggahan yang menyerang pihak lain, serta klarifikasi dari Ganjar terkait berita hoaks yang diterimanya. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP sedang mengalami badai serangan.

2. *Diagnose Cause*

Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah foto hoaks mengenai dirinya dengan Maria Ozawa, dan Kasus korupsi E-KTP serta kontroversi pabrik semen rembang

3. *Make Moral Judgement*

Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Ganjar Pranowo yakni Dalam acara Kick Andy Double Check di Metro TV, Ganjar menyatakan bahwa serangan tersebut sudah diperkirakan dan dianggapnya sebagai bagian dari dinamika politik.

Ganjar juga membahas upaya penyebaran hoaks dan black campaign serta tindakan yang diambil untuk memerangi hal tersebut, termasuk meminta relawannya untuk menghapus postingan yang menyerang pihak lain. Ia juga mengklarifikasi beberapa isu, seperti foto bersama Miyabi yang diterimanya dari kawan-kawan dan kontroversi terkait pabrik semen di Rembang.

Selain itu, Ganjar menjawab pertanyaan tajam seputar kasus korupsi KTP-E dan penolakan terhadap keikutsertaan Timnas Israel di Piala U-20.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yaitu Ganjar telah berupaya untuk memerangi penyebaran hoaks salah satunya dengan meminta relawannya untuk menghapus unggahan yang menyerang pihak lain, serta klarifikasi dari Ganjar terkait berita hoaks yang diterimanya.

Artikel Berita 17

| | |
|---------------|---|
| Judul | Jurus Pemenangan Ganjar Pranowo Mulai mengudara |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/weekend/581082/ganjar-pranowo-menghadapi-badai-serangan |

| | |
|------------------|--|
| Tanggal | 24 Juni 2023 |
| Ringkasan | Seiring dengan munculnya Ganjar Pranowo sebagai Calon Presiden dari PDI Perjuangan dalam Pilpres 2024, mesin politik mulai bergerak, termasuk relawan dan kader PDI Perjuangan yang tersebar di berbagai daerah. Dalam upaya pemenangan Ganjar Pranowo, sebuah media komunikasi bernama Ganjaran App menjadi salah satu elemen penting. Aplikasi tersebut adalah aplikasi digital yang dapat mengakomodasi sejumlah informasi serta gagasan-gagasan yang terkait Ganjar Pranowo. Ganjaran App juga dapat menjadi tempat informasi mengenai relawan Ganjar dan menjadi ruang diskusi untuk pendukungnya. Aplikasi ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara pihak-pihak yang mendukung Ganjar Pranowo, menyediakan informasi yang faktual, dan memberikan wadah untuk berkomunikasi dan bertukar pembaruan. Ganjar Pranowo menganggap aplikasi ini sebagai alat yang dapat membantu memenangkan Pilpres 2024 dengan kondusif dan damai. Ganjaran App menyajikan konten yang fokus pada informasi faktual, menghibur, dan bertujuan memperkenalkan Ganjar Pranowo kepada calon pemilih. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur, termasuk Artikel, Komik, Video, Suara Relawan, Event, dan Q&A tentang Ganjar. Dengan melibatkan banyak kanal, Ganjaran App berupaya menjadi lebih dari sekadar aplikasi pemenangan, menjadi wadah komunikasi intens dan penyebaran informasi yang berarti bagi pendukung Ganjar Pranowo. |

Tabel 4. 17 Analisis Berita Media Indonesia.com artikel 7

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa mesin politik PDIP dalam Pilpres 2024 telah bergerak |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah mulai bergeraknya mesin politik mulai bergerak, termasuk relawan dan kader PDI Perjuangan yang tersebar di berbagai daerah. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia menjelaskan Dalam upaya pemenangan Ganjar Pranowo, sebuah media komunikasi bernama Ganjaran App menjadi salah satu elemen penting. Ganjaran App, sebuah aplikasi berbasis digital, mencoba mengakomodasi beragam informasi dan gagasan seputar Ganjar, aktivitas kelompok relawan, serta menjadi wadah diskusi pendukungnya. Aplikasi ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara pihak-pihak yang mendukung Ganjar Pranowo, menyediakan informasi yang faktual, dan memberikan wadah untuk berkomunikasi dan bertukar pembaruan. Ganjar Pranowo menganggap aplikasi ini sebagai alat yang dapat membantu memenangkan Pilpres 2024 dengan kondusif dan damai. Ganjaran App menyajikan konten yang fokus pada informasi faktual, menghibur, dan bertujuan memperkenalkan Ganjar Pranowo kepada calon pemilih. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur, termasuk Artikel, Komik, Video, Suara Relawan, Event, dan Q&A tentang Ganjar. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membongkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni Dengan melibatkan banyak kanal, Ganjaran App berupaya |

menjadi lebih dari sekadar aplikasi pemenangan, menjadi wadah komunikasi intens dan penyebaran informasi yang berarti bagi pendukung Ganjar Pranowo.

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***

Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa mesin politik PDIP dalam Pilpres 2024 telah bergerak

2. ***Diagnose Cause***

Berlandaskan pendefinisian masalah, penyebab dari isu tersebut adalah mulai bergeraknya “mesin politik” guna mengukung Ganjar Pranowo. Hal ini ditandai dari relawan serta kader PDIP yang bergerak diseluruh penjuru daerah.

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia menjelaskan Dalam upaya pemenangan Ganjar Pranowo, sebuah media komunikasi bernama Ganjaran App menjadi salah satu elemen penting. Aplikasi tersebut adalah aplikasi digital yang dapat mengakomodasi sejumlah informasi serta gagasan-gagasan yang terkait Ganjar Pranowo. Ganjaran App juga dapat menjadi tempat informasi mengenai relawan Ganjar dan menjadi ruang diskusi untuk pendukungnya Aplikasi ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara pihak-pihak yang mendukung Ganjar Pranowo, menyediakan informasi yang faktual, dan memberikan wadah untuk berkomunikasi dan bertukar pembaruan. Ganjar Pranowo menganggap aplikasi ini sebagai alat yang dapat membantu memenangkan Pilpres 2024 dengan kondusif dan damai. Ganjaran App menyajikan konten yang fokus pada informasi faktual, menghibur, dan bertujuan memperkenalkan Ganjar Pranowo kepada calon pemilih. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur, termasuk Artikel, Komik, Video, Suara Relawan, Event, dan Q&A tentang Ganjar.

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni Dengan melibatkan banyak kanal, Ganjaran App berupaya

menjadi lebih dari sekadar aplikasi kemenangan, menjadi wadah komunikasi intens dan penyebaran informasi yang berarti bagi pendukung Ganjar Pranowo.

Artikel Berita 18

| | |
|------------------|--|
| Judul | Pengamat: Penetapan Ganjar Pranowo dapat Menggeser Peta Koalisi |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/576166/pengamat-penetapan-ganjar-pranowo-dapat-menggeser-peta-koalisi |
| Tanggal | 22 April 2023 |
| Ringkasan | Penetapan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden (capres) pada Pilpres 2024 dianggap dapat menggeser peta koalisi besar yang digagas sejumlah partai politik. Pengamat politik Ahmad Atang dari Universitas Muhammadiyah Kupang menyatakan bahwa dengan masuknya Ganjar, figur tersebut bersaing dengan Prabowo Subianto dan Anies Baswedan dalam pilpres mendatang. Ahmad melihat dua kemungkinan terkait penetapan Ganjar. Pertama, apakah PDIP merestui Ganjar karena keterpaksaan atau tanpa figur lain yang memadai. Kedua, apakah Ganjar memang dipersiapkan dari awal, menciptakan dinamika internal PDIP sebagai rekayasa politik. Ahmad menilai gagasan koalisi besar bisa bergeser atau berubah tergantung pada kompromi politik antara PDIP dan Gerindra. Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengukung Ganjar. |

Tabel 4. 18 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 8

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa penetapan Ganjar sebagai capres PDOP pada pilpres 2024 dapat menggeser peta koalisi besar yang digagas beberapa parpol. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah karena figur Ganjar bersaing dengan Prabowo dan Anies di Pilpres mendatang. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Ahmad Tatang selaku pengamat politik dari Universitas Muhammadiyah Kupang yakni. Ahmad melihat dua kemungkinan terkait penetapan Ganjar. Pertama, apakah PDIP merestui Ganjar karena keterpaksaan atau tanpa figur lain yang memadai. Kedua, apakah Ganjar memang dipersiapkan dari awal, menciptakan dinamika internal PDIP sebagai rekayasa politik. Ketiga Ahmad menilai gagasan koalisi besar bisa bergeser atau berubah tergantung pada kompromi politik antara PDIP dan Gerindra. Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengukung Ganjar. |

- 4 *Treatment Recommendation* Dalam meringkaskan berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengusung Ganjar.
-

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa penetapan Ganjar sebagai capres PDOP pada pilpres 2024 dapat menggeser peta koalisi besar yang digagas beberapa parpol.
2. ***Diagnose Cause***
Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah karena figur Ganjar bersaing dengan Prabowo dan Anies di Pilpres mendatang.
3. ***Make Moral Judgement***
Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Ahmad Tatang selaku pengamat politik dari Universitas Muhammadiyah Kupang yakni Ahmad melihat dua kemungkinan terkait penetapan Ganjar. Pertama, apakah PDIP merestui Ganjar karena keterpaksaan atau tanpa figur lain yang memadai. Kedua, apakah Ganjar memang dipersiapkan dari awal, menciptakan dinamika internal PDIP sebagai rekayasa politik. Ketiga Ahmad menilai gagasan koalisi besar bisa bergeser atau berubah tergantung pada kompromi politik antara PDIP dan Gerindra. Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengusung Ganjar.
4. ***Treatment Recommendation***
Dalam meringkaskan berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengusung Ganjar.

Artikel Berita 19

| | |
|------------------|---|
| Judul | Muslihat Ganjar di Seruan Adzan |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/3163-muslihat-ganjar-di-seruan-adzan |
| Tanggal | 11 September 2023 |
| Ringkasan | Ganjar Pranowo memicu polemik dengan tampil dalam video azan magrib yang disiarkan di televisi publik. Penyiaran tersebut dianggap sebagai bentuk eksploitasi politik identitas dan pelanggaran etika, terutama karena tayangan azan semestinya bebas dari kepentingan politik. Meski demikian, kekosongan hukum membuat Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sulit menindak Ganjar karena ia belum ditetapkan sebagai calon presiden. Regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan. Publik berharap agar Bawaslu atau Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dapat mengambil langkah tegas untuk mencegah praktik serupa dan memperkuat regulasi pemilu. |

Tabel 4. 19 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 9

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menulis masalahnya dengan mengatakan Ganjar Pranowo memicu polemik politik identitas. Lalu menulis judul dengan kata Muslihat |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, polemik ini dimulai dengan munculnya Ganjar di tayangan azan. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan editorialnya yang mengatakan Pertama penyiaran tersebut dianggap sebagai bentuk eksploitasi politik identitas dan pelanggaran etika, terutama karena tayangan azan semestinya bebas dari kepentingan politik. Kedua Meski demikian, kekosongan hukum membuat Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sulit menindak Ganjar karena ia belum ditetapkan sebagai calon presiden. Regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan. Ketiga editorial mediaindonesia mengatakan bahwa tayangan tersebut muncul karena pemilik stasiun televisi tersebut ialah ketua parpol Perindo, salah satu pengusung Ganjar pada Pilpres 2024. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni apabila regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan, maka publik berharap agar Bawaslu atau Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dapat mengambil langkah tegas untuk mencegah praktik serupa dan memperkuat regulasi pemilu. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Media Indonesia menulis masalahnya dengan mengatakan Ganjar Pranowo memicu polemik politik identitas. Lalu menulis judul dengan kata Muslihat

2. ***Diagnose Cause***

Berdasarkan penjelasan masalah, polemik ini dimulai dengan munculnya Ganjar di tayangan azan.

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan editorialnya yang mengatakan Pertama penyiaran tersebut dianggap sebagai bentuk eksploitasi politik identitas dan pelanggaran etika, terutama karena tayangan azan semestinya bebas dari kepentingan politik.

Kedua Meski demikian, kekosongan hukum membuat Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sulit menindak Ganjar karena ia belum ditetapkan sebagai calon presiden. Regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan. Ketiga editorial mediaindonesia mengatakan bahwa tayangan tersebut muncul karena pemilik stasiun televisi tersebut ialah ketua parpol Perindo, salah satu pengusung Ganjar pada Pilpres 2024.

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni apabila regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan, maka publik berharap agar Bawaslu atau Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dapat mengambil langkah tegas untuk mencegah praktik serupa dan memperkuat regulasi pemilu.

Artikel 20

| | |
|------------------|--|
| Judul | Megawati Mengaku Bingung Dengar Isu Ganjar Diduetkan dengan Prabowo |
| Sumber | https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/617813/megawati-mengaku-bingung-dengar-isu-ganjar-diduetkan-dengan-prabowo |
| Tanggal | 01 Oktober 2023 |
| Ringkasan | Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum PDI Perjuangan, mengutarakan kebingungannya terkait isu bahwa Ganjar Pranowo akan diduetkan dengan Prabowo Subianto di Pilpres 2024. Megawati mengungkapkan bahwa isu tersebut tidak pernah dibahas di internal partai, dan sebagai Ketua Umum, |

keputusan terkait capres dan cawapres merupakan hak prerogatifnya. Ia menegaskan bahwa tidak semua kader PDIP setuju dengan isu tersebut, dan menyindir ketidaksempurnaan kesepakatan internal partai. Megawati meminta masyarakat untuk tidak terpengaruh oleh isu-isu semacam itu, mengingat keputusan resmi partai belum diambil.

Tabel 4. 20 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 10

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Media Indonesia menjelaskan masalahnya dengan mengatakan Megawati bingung dengan Isu Ganjar yang berduet dengan Prabowo pada Pilpres 2024 |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, masalah ini disebabkan oleh isu Ganjar Pranowo yang digadang-gadang berpasangan dengan Prabowo |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Megawati yakni isu tersebut tidak pernah dibahas di internal partai, dan sebagai Ketua Umum, keputusan terkait capres dan cawapres merupakan hak prerogatifnya. Ia menegaskan bahwa tidak semua kader PDIP setuju dengan isu tersebut, dan menyindir ketidaksempurnaan kesepakatan internal partai. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam meringkaskan berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yang mengutip Megawati yang meminta masyarakat untuk tak terpengaruh oleh isu-isu tersebut dan menunggu keputusan resmi partai. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Media Indonesia menjelaskan masalahnya dengan mengatakan Megawati bingung dengan Isu Ganjar yang berduet dengan Prabowo pada Pilpres 2024

2. *Diagnose Cause*

Berdasarkan penjelasan masalah, masalah ini disebabkan oleh isu Ganjar Pranowo yang digadang-gadang berpasangan dengan Prabowo

3. *Make Moral Judgement*

Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Megawati yakni isu tersebut tidak pernah dibahas di internal partai, dan sebagai Ketua Umum, keputusan terkait capres dan cawapres merupakan hak prerogatifnya. Ia menegaskan bahwa tidak semua kader PDIP setuju dengan isu tersebut, dan menyindir ketidaksempurnaan kesepakatan internal partai.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam membongkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yang mengutip Megawati yang meminta masyarakat untuk tak terpengaruh oleh isu-isu tersebut dan menunggu keputusan resmi partai.

4.2.3 Analisis framing pemberitaan ganjar pranowo sebagai capres PDIP 2024 di situs daring Kompas.com

Artikel berita 21

| | |
|------------------|--|
| Judul | Polemik Munculnya Ganjar di Tayangan Azan Maghrib, Penjelasan PDI-P, dan Langkah KPI-Bawaslu |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/09/11/09360171/polemik-munculnya-ganjar-di-tayangan-azan-maghrib-penjelasan-pdi-p-dan?page=all |
| Tanggal | 11 September 2023 |
| Ringkasan | Bacapres PDIP Ganjar Pranowo muncul dalam tayangan adzan maghrib di salah satu stasiun televisi. Sejumlah pihak menganggap hal tersebut mengarah pada politik identitas. PDIP berargumen bahwa hal tersebut bukan merupakan politik identitas. Karena itu menunjukkan ganjar sebagai sosok religius dan tak dibuat-buat. KPU sudah menyurati stasiun televisi yang menayangkan sece ganjar tersebut dan tinggal menunggu respon dari stasiun televisi tersebut. Bawaslu juga telah melakukan kajian pada hal tersebut dan akan memberikan sikap selanjutnya. |

Tabel 4. 21 Analisis Berita Kompas.com artikel 1

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini, Kompas.com mendefinisikan masalah Ganjar Pranowo diduga melakukan politik identitas karena kemunculannya di tayangan adzan salah satu stasiun televisi |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Merujuk pada pendefinisian masalah maka sumber masalahnya berasal dari Ganjar sebagai bacapres PDIP muncul pada tayangan adzan maghrib pada salah satu stasiun televisi. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam gagasan pendukung oleh Kompas.com terlihat dalam pernyataan dari Hasto Kristiyanto Sekjen PDIP, Komisioner KPI bidang pengawasan Aliyah, dan Ketua Bawaslu Rahmat Bagja. Pertama Sekjen PDIP mengatakan bahwa yang dilakukan ganjar bukanlah politik identitas melainkan hal tersebut menunjukkan sosok Ganjar yang religius dan tak dibuat-buat. Sehingga tak dapat dikatakan bahwa Ganjar melakukan politik identitas. Kedua Aliyah Komisioner KPI mengatakan bahwa pihak KPI telah melayangkan surat agar stasiun televisi tersebut melakukan klarifikasi. Selain itu KPI juga mengkaji scene tersebut. Ketiga ketua Bawaslu Rahmat Bagja mengatakan Bawaslu sedang melakukan kajian perihal permasalahan tersebut dan akan memberikan sikap mengenai hal tersebut selanjutnya |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam pembongkai berita yang dilakukan oleh Kompas.com penyelesaian yang ditawarkan yakni |

mengembalikan penyelesaian ke sikap pihak KPU dan Bawaslu setelahnya, sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam kasus ini.

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***

Dalam berita ini, Kompas.com mendefinisikan masalah Ganjar Pranowo diduga melakukan politik identitas karena kemunculannya di tayangan adzan salah satu stasiun televisi

2. ***Diagnose Cause***

Merujuk pada pendefinisian masalah maka sumber masalahnya berasal dari Ganjar sebagai bacapres PDIP muncul pada tayangan adzan maghrib pada salah satu stasiun televisi.

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam gagasan pendukung oleh Kompas.com terlihat dalam pernyataan dari Hasto Kristiyanto Sekjen PDIP, Komisioner KPI bidang pengawasan Aliyah, dan Ketua Bawaslu Rahmat Bagja.

Pertama Sekjen PDIP mengatakan bahwa yang dilakukan ganjar bukanlah politik identitas melainkan hal tersebut menunjukkan sosok Ganjar yang religius dan tak dibuat-buat. Sehingga tak dapat dikatakan bahwa Ganjar melakukan politik identitas. Kedua Aliyah Komisioner KPI mengatakan bahwa pihak KPI telah melayangkan surat agar stasiun televisi tersebut melakukan klarifikasi. Selain itu KPI juga mengkaji scene tersebut. Selanjutnya Rahmat Bagja selaku ketua Bawaslu sedang mengkaji terkait isu tersebut dan selanjutnya akan membentuk sikap terhadap permasalahan tersebut.

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam pembedakan berita yang dilakukan oleh Kompas.com penyelesaian yang ditawarkan yakni mengembalikan penyelesaian ke sikap pihak KPU dan Bawaslu setelahnya, sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam kasus ini.

Artikel Berita 22

| | |
|--------------------------|--|
| Judul Sumber | 3 Hal yang Buat Elektabilitas Ganjar Turun di Survei LSI Denny JA https://nasional.kompas.com/read/2023/05/19/21323191/3-hal-yang-buat-elektabilitas-ganjar-turun-di-survei-lsi-denny-ja |
| Tanggal Ringkasan | 19 Mei 2023 Hasil survei dari Lingkaran Survey Indonesia (LSI) Denny JA terbaru memperlihatkan elektabilitas Ganjar Pranowo capres PDIP turun. Elektabilitas tersebut turun karena terdapat tiga alasan kuat. Yang pertama Elektabilitas Ganjar turun karena penolakannya terhadap Piala Dunia U20 2023. Publik menilai Ganjar sebagai salah satu penyebab batalnya ajang tersebut. Lalu hal kedua yakni personality Ganjar sebagai petugas partai PDIP sehingga dinilai tak mampu mengambil keputusan sendiri karena harus direstui pihak partai. Lalu penyebab berikutnya ialah Ganjar yang tak mampu menangani isu kemiskinan di Jawa Tengah padahal ia telah menjabat dua periode Gubernur Jawa Tengah. |

Tabel 4. 22 Analisis Berita Kompas.com artikel 2

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah mengenai Ganjar Pranowo memiliki elektabilitas yang menurun menurut Survey LSI Denny JA. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Merujuk pada pendefinisian masalah, sumber dari masalah ini ialah Ganjar menjadi sosok yang dinilai publik menyebabkan batalnya Piala Dunia U20 2023, lalu Ganjar yang digambarkan sebagai petugas partai, dan Ganjar yang gagal dalam mengatasi kemiskinan di Jateng. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam gagasan pendukung Kompas.com terlihat pada gagasan yang diberikan oleh Denny JA. Yang pertama Ganjar dinilai masyarakat buruk karena telah menjadi penyebab gagalnya Piala Dunia U20 2023, dan banyak masyarakat kecewa akan hal tersebut. Yang kedua impresi Ganjar sebagai petugas partai menjadikan ganjar dinilai masyarakat sebagai sosok yang tak dapat mengambil keputusannya sendiri karena harus sesuai instruksi serta restu partai. Yang ketiga yakni Ganjar yang telah menjadi gubernur Jawa Tengah selama dua periode gagal mengatasi masalah kemiskinan di Jawa Tengah, padahal dua periode dinilai memiliki waktu yang cukup untuk menuntaskan permasalahan tersebut. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai beritanya Kompas.com tak memberikan penyelesaian masalah mengenai turunnya elektabilitas Ganjar Pranowo melainkan hanya memaparkan penyebabnya. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah mengenai Ganjar Pranowo memiliki elektabilitas yang menurun menurut Survey LSI Denny JA.

2. *Diagnose Cause*

Merujuk pada pendefinisian masalah, sumber dari masalah ini ialah Ganjar menjadi sosok yang dinilai publik menyebabkan batalnya Piala Dunia U20 2023, lalu Ganjar yang digambarkan sebagai petugas partai, dan Ganjar yang gagal dalam mengatasi kemiskinan di Jateng

3. *Make Moral Judgement*

Dalam gagasan pendukung Kompas.com terlihat pada gagasan yang diberikan oleh Denny JA. Pertama Ganjar dinilai masyarakat buruk karena telah menjadi penyebab gagalnya Piala Dunia U20 2023, dan banyak masyarakat kecewa akan hal tersebut. Kedua impresi Ganjar sebagai petugas partai menjadikan ganjar dinilai masyarakat sebagai sosok yang tak dapat mengambil keputusannya sendiri karena harus sesuai instruksi serta restu partai. Ketiga yakni Ganjar yang telah menjadi gubernur Jawa Tengah selama dua periode gagal mengatasi masalah kemiskinan di Jawa Tengah, padahal dua periode dinilai memiliki waktu yang cukup untuk menuntaskan permasalahan tersebut.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam membingkai beritanya Kompas.com tak memberikan penyelesaian masalah mengenai turunnya elektabilitas Ganjar Pranowo melainkan hanya memaparkan penyebabnya.

Artikel Berita 23

| | |
|------------------|---|
| Judul | Ganjar Heran Diolok-olok karena Telepon PJ Gubernur dan Sekda DKI |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/06/25/14413731/ganjar-heran-diolok-olok-karena-telepon-pj-gubernur-dan-sekda-dki |
| Tanggal | 25 Juni 2023 |
| Ringkasan | Bacapres PDIP Ganjar Pranowo heran karena di bully setelah menyambungkan keluhan pedagang pasar ke pimpinan Pemerintah DKI Jakarta. Ganjar mengatkan bahwa ia telah biasa dalam mendengar keluhan masyarakat tentang pelayanan publik. Ia menegaskan bahwa beberapa hari lampau saat ia mengunjungi kota Bekasi, banyak pedagang bakso yang keberatan mengenai sulitnya perizinin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PPIRT) yang ditindaklanjuti Ganjar dengan menghubungi Wali Kota Bekasi untuk menyambungkan keluhan tersebut. Saat blusukan di Tanjung Priok Ganjar menelepon sekda DKI dan meminta agar pembayaran retribusi diringankan, dan Sekda DKI menjawab ‘iya’ di ujung telepon. |

Tabel 4. 23 Analisis Berita Kompas.com artikel 3

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah dengan Ganjar Pranowo sebagai capres PDIP heran karena diolok-olok masyarakat karena ia telah menelepon PJ Gubernur dan Sekda DKI Jakarta |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Merujuk pada pendefinisian masalah penyebab ganjar diolok-olok ialah karena ia mengunggah konten ketika ia menelepon pimpinan DKI Jakarta terkait keluhan warga. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan pernyataan dari Ganjar Pranowo, yakni Ganjar melakukan hal yang dilakukannya merupakan blusukan seperti biasanya, dan dalam blusukan tersebut ia mendapat keluhan dari warga. Ia memperjelas pernyataannya dengan ia juga pernah didatangi rumah dinasnya oleh pedagang bakso asal Bekasi mengenai PPIRT dan ia menyampaikannya ke walikota Bekasi. Lalu yang terakhir ia juga pernah menyampaikan keluhan warga Tanjung Priok Terkait kepada Sekda DKI dan direspon dengan baik. Menurutnya ia juga telah biasa dihubungi oleh kepala daerah lain terkait keluhan masyarakat. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan klarifikasi yang diberikan oleh Ganjar Pranowo selaku capres PDIP. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah dengan Ganjar Pranowo sebagai capres PDIP heran karena diolok-olok masyarakat karena ia telah menelepon PJ Gubernur dan Sekda DKI Jakarta.

2. *Diagnose Cause*

Merujuk pada pendefinisian masalah penyebab ganjar diolok-olok ialah karena ia mengunggah konten ketika ia menelepon pimpinan DKI Jakarta terkait keluhan warga.

3. *Make Moral Judgement*

Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan pernyataan dari Ganjar Pranowo, yakni Ganjar melakukan hal yang dilakukannya merupakan blusukan seperti biasanya, dan dalam blusukan tersebut ia mendapat keluhan dari warga. Ia memperjelas pernyataannya dengan ia juga pernah didatangi rumah dinasnya oleh pedagang bakso asal Bekasi mengenai PPIRT dan ia menyampaikannya ke walikota Bekasi. Lalu yang terakhir ia juga pernah menyampaikan keluhan warga

Tanjung Priok Terkait kepada Sekda DKI dan direspon dengan baik. Menurutnya ia juga telah biasa dihubungi oleh kepala daerah lain terkait keluhan masyarakat.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam mbingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan klarifikasi yang diberikan oleh Ganjar Pranowo selaku bacapres PDIP.

Artikel Berita 24

| | |
|--------------------------|---|
| Judul | Survey LSI Denny JA Sebut elektabilitas Ganjar di Bawah Prabowo, Puan : Ada PR yang Harus dilakukan |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/07/11/23545211/survei-lsi-denny-ja-sebut-elektabilitas-ganjar-di-bawah-prabowo-puan-ada-pr |
| Tanggal Ringkasan | 11 Juli 2023 Ketua DPP PDI-P, Puan Maharani, merespons hasil survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA yang menunjukkan elektabilitas Ganjar Pranowo di bawah Prabowo Subianto. PDI-P mengakui tantangan tersebut dan berkomitmen untuk meningkatkan dukungan terhadap Ganjar. Meskipun Sekretaris Jenderal PDI-P meragukan hasil survei LSI Denny JA, data elektabilitas menunjukkan Prabowo unggul dengan 34,3%, diikuti Ganjar dengan 32,7%, dan Anies dengan 22,1%. Tren elektabilitas Prabowo terus meningkat, sementara elektabilitas Ganjar mengalami fluktuasi. PDI-P tetap optimis dan bersiap mengatasi pekerjaan rumah untuk memenangkan Ganjar pada Pemilihan Presiden 2024.. |

Tabel 4. 24 Analisis Berita Kompas.com artikel 4

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah dengan Ganjar Pranowo sebagai capres memiliki elektabilitas lebih rendah dari Ganjar Pranowo |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Merujuk pada pendefinisian masalah penyebab dari isu tersebut ialah PDIP yang masih memiliki PR. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan mengenai pernyataan Puan Maharani sebagai Ketua DPP PDIP yang mengatakan bahwa PDIP memiliki PR yang harus dikerjakan untuk meningkatkan suara dari yang saat ini. Lalu terdapat penjelasan dari Sekjen PDIP Hasto yang mengungkapkan ketidakpercayaannya terhadap survey LSI Denny JA. Lalu diakhir Kompas menyertakan pernyataan LSI Denny JA yang menyebut bahwa Prabowo memiliki elektabilitas lebih tinggi dari dua rivalnya yakni Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Dan secara tren elektabilitas Prabowo Konsisten, Ganjar naik turun, dan Anies stagnan. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam mbingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan mengembalikan terhadap hasil survey LSI Denny JA yang menyatakan bahwa |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah dengan Ganjar Pranowo sebagai capres memiliki elektabilitas lebih rendah dari Ganjar Pranowo

2. *Diagnose Cause*

Merujuk pada pendefinisian masalah penyebab dari isu tersebut ialah PDIP yang masih memiliki PR.

3. *Make Moral Judgement*

Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan mengenai pernyataan Puan Maharani sebagai Ketua DPP PDIP yang mengatakan bahwa PDIP memiliki PR yang harus dikerjakan untuk meningkatkan suara dari yang saat ini. Lalu terdapat penjelasan dari Sekjen PDIP Hasto yang mengungkapkan ketidakpercayaannya terhadap survey LSI Denny JA. Lalu diakhir Kompas menyertakan pernyataan LSI Denny JA yang menyebut bahwa Prabowo memiliki elektabilitas lebih tinggi dari dua rivalnya yakni Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Dilihat dari sektor elektabilitas terlihat Ganjar dalam posisi tidak stabil, Anies Baswedan yang tidak berubah atau stagnan, serta prabowo mengalami kenaikan yang konsisten.

4. *Treatment Recommendation*

Kompas.com memberikan rekomendasi penyelesaian masalah dengan mengutip hasil survey elektabilitas LSI Denny JA yakni dari faktor elektabilitas terlihat Ganjar dalam posisi tidak stabil, Anies Baswedan yang tidak berubah atau stagnan, serta prabowo mengalami kenaikan yang konsisten

Artikel berita 25

Judul "PSI Serap Ulang Aspirasi Rakyat Usai Nyatakan Dukung Ganjar, Kenapa?"

| | |
|------------------|--|
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/08/22/22061061/psi-serap-ulang-aspirasi-rakyat-usai-nyatakan-dukung-ganjar-kenapa |
| Tanggal | 22 Agustus 2023 |
| Ringkasan | Partai Solidaritas Indonesia (PSI) akan menyerap ulang aspirasi masyarakat untuk menentukan dukungan dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Keputusan tersebut diambil dari Kopdarnas PSI Jakarta dimana Grace Natalie mempertanyakan soal dukungan mereka pada pemilihan presiden tahun depan kepada kader PSI yang hadir. Rembuk Rakyat sebelumnya telah memajukan pasangan Ganjar Pranowo-Yenny Wahid pada Oktober 2022. Wakil Ketua Dewan Pembina PSI, Grace Natalie mengatakan akan mendiskusikan kembali mengenai pemimpin yang dapat menjadi suksesor visi misi pembangunan yang telah dibentuk presiden RI Joko Widodo. PSI juga mempertimbangkan siapa pasangan cawapres yang diusung tak hanya pada calon presidennya saja. PSI juga menunggu hasil judicial review di MK mengenai usia minimal calon wakil presiden. Para kader PSI tampaknya merespons dengan menyebut opsi "jomblo" saat ditanyai oleh Grace Natalie. |

Tabel 4. 25 Analisis Berita Kompas.com artikel 5

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah PSI akan menyerap ulang aspirasi masyarakat untuk menentukan dukungan dalam Pilpres 2024 yang sebelumnya telah mengusung Ganjar Pranowo |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Merujuk dari penjelasan masalah penyebab dari penyerapan ulang aspirasi masyarakat tersebut ialah hasil Kopdarnas PSI |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memberikan pernyataan dari Wakil Ketua Dewan Pembina PSI Grace Natalie. Pertama PSI bertanya kepada kader PSI mengenai arah dukungan mereka dalam Pilpres 2024, apakah tetap akan berdasar keputusan Rembuk Rakyat atau tidak yang menyatakan dukungan terhadap Ganjar – Yenny Wahid. Kedua PSI akan menyerap kembali aspirasi rakyat terkait calon presiden yang memiliki komitmen kerakyatan serta dapat melanjutkan visi misi presiden Jokowi. PSI juga akan mempertimbangkan factor cawapres yang akan mendampingi, serta berdasarkan dinamika politik termasuk proses judicial review terkait batas usia capres dan capres. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam meringkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan mengembalikan kepada pernyataan Grace Natalie selaku Wakil Ketua Dewan Pembina PSI yang akan sesuai dengan suara kader PSI. |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah PSI akan menyerap ulang aspirasi masyarakat untuk menentukan dukungan dalam Pilpres 2024 yang sebelumnya telah mengusung Ganjar Pranowo

2. ***Diagnose Cause***

Merujuk dari penjelasan masalah penyebab dari penyerapan ulang aspirasi masyarakat tersebut ialah hasil Kopdarnas PSI

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memberikan pernyataan dari Wakil Ketua Dewan Pembina PSI Grace Natalie. Pertama PSI bertanya kepada kader PSI mengenai arah dukungan mereka dalam Pilpres 2024, apakah tetap akan berdasar keputusan Rembuk Rakyat atau tidak yang menyatakan dukungan terhadap Ganjar – Yenny Wahid. Selanjutnya PSI akan menghimpun kembali keinginan masyarakat mengenai calon presiden yang memiliki serta dapat melanjutkan visi misi pembangunan Presiden Jokowi saat ini. PSI juga akan mempertimbangkan factor cawapres yang akan mendampingi, serta berdasarkan dinamika politik termasuk proses judicial review terkait batas usia capres dan capres.

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam meringkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan mengembalikan kepada pernyataan Grace Natalie selaku Wakil Ketua Dewan Pembina PSI yang akan sesuai dengan suara kader PSI.

Artikel Berita 26

Tabel 4. 26 Analisis Berita Kompas.com artikel 6

| | |
|------------------|---|
| Judul | Predikat “Petugas Partai” Dinilai Bisa Degradasi Citra Ganjar |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/09/20/05450011/predikat-petugas-partai-dinilai-bisa-degradasi-citra-ganjar |
| Tanggal | 20 September 2023 |
| Ringkasan | Sebutan "petugas partai" yang disematkan pada bakal calon presiden (capres) PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo, dinilai oleh Kunto Adi Wibowo, seorang analis komunikasi politik dari Universitas Padjadjaran, memiliki potensi untuk merusak citra Ganjar di mata masyarakat. Kunto menyatakan bahwa istilah tersebut dapat dimanfaatkan oleh lawan politik untuk merendahkan posisi Ganjar dalam politik menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Menurut Kunto, meskipun istilah "petugas partai" bukan hal baru dan sebelumnya terkait dengan Presiden Joko Widodo, seiring waktu istilah ini dapat mengalami perubahan makna yang lebih negatif. Dia menyatakan bahwa istilah tersebut mungkin tidak akan berpengaruh pada mereka yang sudah mendukung Ganjar sejak awal, tetapi dapat menjadi pertimbangan bagi kelompok pemilih yang belum menentukan pilihan. |

Kunto juga mengingatkan bahwa jika Ganjar di masa depan mengambil kebijakan yang dianggap merugikan kepentingan rakyat namun didukung oleh partainya, predikat "petugas partai" dapat merugikan citra Ganjar. Dia menyarankan Ganjar untuk lebih aktif membawa slogan "tuanku rakyat" yang selama ini diusungnya, sebagai upaya untuk mengubah citra "petugas partai" menjadi lebih positif. Sebutan "petugas partai" disematkan oleh Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri saat deklarasi Ganjar sebagai bakal calon presiden PDI-P. Beberapa mahasiswa juga mengungkit isu ini dalam pertanyaan mereka kepada Ganjar, menyatakan kekecewaan terhadap istilah tersebut.

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam hal ini Kompas mendefinisikan masalah dengan Sebutan petugas partai terhadap Ganjar Pranowo dapat merusak citra Ganjar dalam politik. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari permasalahan ini adalah Ganjar disebut petugas Partai oleh PDIP |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan pernyataan dari Kunto Adi Wibowo Pakar Komunikasi Politik Universitas Padjajaran. Kunto menyatakan istilah perugas partai bukanlah hal baru karena pernah terkait dengan Presiden Joko Widodo dan menimbulkan citra negatif. Dan kedepannya jika Ganjar akan mengambil keputusan yang merugikan rakyat namun berasal dari instruksi partainya dapat mencoreng citra politiknya. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian dengan saran dari Kunto Adi Wibowo yang menyarankan agar Ganjar lebih aktif membawa slogan "tuanku rakyat" untuk mengganti citra "petugas partai" |

Rincian Analisis

1. *Define Problem*

Dalam hal ini Kompas mendefinisikan masalah dengan Sebutan petugas partai terhadap Ganjar Pranowo dapat merusak citra Ganjar dalam politik.

2. *Diagnose Cause*

Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari permasalahan ini adalah Ganjar disebut petugas Partai oleh PDIP

3. *Make Moral Judgement*

Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan pernyataan dari Kunto Adi Wibowo Pakar Komunikasi Politik Universitas Padjajaran. Kunto menyatakan istilah perugas partai bukanlah hal baru karena pernah terkait dengan Presiden Joko Widodo dan menimbulkan citra negatif. Dan kedepannya jika Ganjar akan mengambil keputusan yang

merugikan rakyat namun berasal dari instruksi partainya dapat mencoreng citra politiknya.

4. *Treatment Recommendation*

Dalam mbingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian dengan saran dari Kunto Adi Wibowo yang menyarankan agar Ganjar lebih aktif membawa slogan “tuanku rakyat” untuk mengganti citra “petugas partai”

Artikel Berita 27

| | |
|------------------|--|
| Judul | KPI Putuskan Tak Ada Pelanggaran dalam Tayangan Azan Ganjar Pranowo |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/08/22/22061061/psi-serap-ulang-aspirasi-rakyat-usai-nyatakan-dukung-ganjar-kenapa |
| Tanggal | 14 September 2023 |
| Ringkasan | <p>Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memutuskan bahwa tidak ada pelanggaran dalam tayangan azan yang menampilkan sosok bakal calon presiden (capres) PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo, di salah satu stasiun televisi swasta. Pengambilan keputusan ini dilakukan setelah tahapan klarifikasi terkait lembaga pers yang terlibat, dan KPI memutuskan bahwa tidak ada pelanggaran dari tayangan itu jika berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siara (P3SPS). Proses klarifikasi dilakukan setelah tayangan azan yang menampilkan Ganjar Pranowo dalam konteks keagamaan menjadi sorotan. PDI-P membantah melakukan politik identitas dan menyatakan bahwa Ganjar adalah sosok yang religius tanpa upaya untuk menciptakan citra politik. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) juga ikut mengkaji tayangan tersebut, tetapi KPI menyatakan tidak ada pelanggaran.</p> <p>KPI mengimbau semua lembaga penyiaran untuk tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024 dan menekankan prinsip adil, tidak memihak, dan proporsional dalam menyiarkan program siaran. Terkait isi siaran kepemiluan yang berpotensi melanggar, KPI akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas yang melibatkan Komisi Pemilihan Umum (KPU), Bawaslu, KPI, dan Dewan Pers.</p> <p>Meskipun tindakan KPI membuktikan ketidakadaan pelanggaran dalam tayangan tersebut, pemberitaan sebelumnya telah menimbulkan perhatian dan pembahasan terkait dampak politisnya, termasuk respons dari Bawaslu dan KPU yang mengimbau menjaga situasi politik tetap kondusif selama proses pemilu.</p> |

Tabel 4. 27 Analisis Berita Kompas.com artikel 7

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah KPI menyatakan tak ada pelanggaran dalam tayangan yang menampilkan Bacapres PDIP Ganjar Pranowo |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Sebelumnya Ganjar Pranowo pernah muncul disalah satu tayangan azan televisi dan dinilai sebagai politik identitas |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pendapat dari KPI yakni setelah klarifikasi dari stasiun televisi terkait, tayangan tersebut tak |

melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Sebelumnya PDIP juga telah membantah bahwa pada tayangan tersebut Ganjar melakukan politik identitas dan mengatakan Ganjar sebagai sosok yang religius . Bawaslu juga mengkaji berita tersebut namun KPI menyatakan tak ada pelanggaran.

- 4 *Treatment Recommendation* Dalam meringkaskan beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian masalah dengan mengutip pernyataan KPI yakni seluruh lembaga penyiaran tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024 dan menekankan prinsip adil, tidak memihak dan proporsional dalam menyiarkan program. Serta KPI akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas yang melibatkan KPU, Bawaslu, KPI, dan Dewan Pers.
-

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah KPI menyatakan tak ada pelanggaran dalam tayangan yang menampilkan Bacapres PDIP Ganjar Pranowo
2. ***Diagnose Cause***
Sebelumnya Ganjar Pranowo pernah muncul disalah satu tayangan azan televisi dan dinilai sebagai politik identitas
3. ***Make Moral Judgement***
Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pendapat dari KPI yakni setelah klarifikasi dari stasiun televisi terkait, tayangan tersebut tak melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Sebelumnya PDIP juga telah membantah bahwa pada tayangan tersebut Ganjar melakukan politik identitas dan mengatakan Ganjar sebagai sosok yang religius . Bawaslu juga mengkaji berita tersebut namun KPI menyatakan tak ada pelanggaran.
4. ***Treatment Recommendation***
Dalam meringkaskan beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian masalah dengan mengutip pernyataan KPI yakni seluruh lembaga penyiaran tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024

dan menekankan prinsip adil, tidak memihak dan proporsional dalam menyiarkan program. Serta KPI akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas yang melibatkan KPU, Bawaslu, KPI, dan Dewan Pers.

Artikel Berita 28

| | |
|------------------|---|
| Judul | Wacana Duet Ganjar-Prabowo di Pilpres, Siapa Sudi Mengalah Jadi Cawapres? |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/09/30/06000031/wacana-duet-ganjar-prabowo-di-pilpres-siapa-sudi-mengalah-jadi-cawapres-?page=all |
| Tanggal | 30 September 2023 |
| Ringkasan | <p>Wacana duet Ganjar Pranowo dengan Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 kembali muncul meskipun keduanya sudah mendeklarasikan diri sebagai bakal calon presiden (capres) dari koalisi yang berbeda. Ganjar diusung oleh PDI Perjuangan dan partai-partai pendukung, sedangkan Prabowo mendapat dukungan dari Gerindra, Golkar, PAN, Demokrat, PBB, dan Gelora. PDI-P terkesan terbuka terhadap wacana tersebut, namun menegaskan bahwa jika terjadi, Ganjar harus menjadi capres. Gerindra juga tidak menutup pintu bagi kemungkinan tersebut, tetapi menyatakan bahwa secara teknis akan merepotkan karena keduanya sudah dideklarasikan sebagai capres oleh koalisi masing-masing.</p> <p>Meskipun belum ada keputusan resmi, Ganjar menyatakan tidak masalah berduet dengan Prabowo, sementara Gerindra bertanya-tanya apakah Ganjar bersedia menjadi cawapres Prabowo. Pengamat politik menilai sulit menyatukan keduanya karena keduanya bersikukuh menjadi capres, dan hal itu sulit dinalar dengan logika orang awam.</p> <p>Dalam konteks politik, beberapa pihak melihat bahwa keputusan ini dapat tergantung pada lima aktor utama, yaitu Presiden Joko Widodo, Megawati Soekarnoputri, Ganjar, Prabowo, dan ketua umum partai koalisi pendukung Prabowo. Meskipun sulit, tidak ada yang benar-benar dianggap tidak mungkin di dunia politik, dan kemungkinan duet Ganjar-Prabowo bisa terjadi jika ada kompromi di tingkat elite partai.</p> |

Tabel 4. 28 Analisis Berita Kompas.com artikel 8

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo berpasangan dengan Ganjar Pranowo |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah siapakah yang akan mengalah menjadi Cawapres apabila pasangan tersebut Bersatu. |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pendapat dari PDIP dan Gerindra. Pihak PDIP terkesan terbuka terhadap wacana tersebut namun Ganjar harus menjadi capres. Gerindra juga tak menutup kemungkinan tersebut namun mengatakan bahwa akan merepotkan karena keduanya sudah dideklarasikan oleh kolisi masing-masing sebagai presiden. Didalam berita tersebut Ganjar juga mengatakan bahwa tidak masalah berduet dengan Prabowo namun Gerindra bertanya-tanya apakah Ganjar bersedia menjadi Cawapres Prabowo. Pengamat politik juga menyatakan akan sulit menyatukan keduanya. |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian masalah dengan bahwakeputusan ini dapat |

tergantung pada lima aktor utama, yaitu Presiden Joko Widodo, Megawati Soekarnoputri, Ganjar, Prabowo, dan ketua umum partai koalisi pendukung Prabowo. Meskipun sulit, tidak ada yang benar-benar dianggap tidak mungkin di dunia politik, dan kemungkinan duet Ganjar-Prabowo bisa terjadi jika ada kompromi di tingkat elite partai. .

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo berpasangan dengan Ganjar Pranowo
2. ***Diagnose Cause***
Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah siapakah yang akan mengalah menjadi Cawapres apabila pasangan tersebut Bersatu.
3. ***Make Moral Judgement***
Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pendapat dari PDIP dan Gerindra. Pihak PDIP terkesan terbuka terhadap wacana tersebut namun Ganjar harus menjadi capres. Gerindra juga tak menutup kemungkinan tersebut namun mengatakan bahwa akan merepotkan karena keduanya sudah dideklarasikan oleh kolisi masing-masing sebagai presiden.
Didalam berita tersebut Ganjar juga mengatakan bahwa tidak masalah berduet dengan Prabowo namun Gerindra bertanya-tanya apakah Ganjar bersedia menjadi Cawapres Prabowo. Pengamat politik juga menyatakan akan sulit menyatukan keduanya.
4. ***Treatment Recommendation***
Dalam meringkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian masalah dengan bahwakeputusan ini dapat tergantung pada lima aktor utama, yaitu Presiden Joko Widodo, Megawati Soekarnoputri, Ganjar, Prabowo, dan ketua umum partai koalisi pendukung Prabowo. Meskipun sulit, tidak ada yang benar-benar dianggap tidak mungkin di dunia politik,

dan kemungkinan duet Ganjar-Prabowo bisa terjadi jika ada kompromi di tingkat elite partai.

Artikel Berita 29

| | |
|------------------|--|
| Judul | Ganjar Minta Saran dan Kritik Usai Jadi Capres PDIP |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/04/21/14310711/ganjar-minta-saran-dan-kritikan-usai-jadi-capres-pdi-p |
| Tanggal | 21 April 2023 |
| Ringkasan | <p>Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, meminta saran dan kritikan setelah secara resmi diumumkan sebagai calon presiden (capres) dari PDI Perjuangan (PDI-P). Permintaan ini ditujukan kepada Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri dan kader struktural partai. Ganjar mengajak semua komponen partai untuk memberikan dukungan, kritikan, dan saran guna mengkonsolidasikan kekuatan.</p> <p>Ganjar menilai bahwa keputusan Megawati memberikan penugasan kepadanya sebagai capres merupakan sebuah kehormatan, dan ia berharap dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik. Ganjar berjanji untuk berjuang dengan baik sebagai calon presiden Republik Indonesia.</p> <p>Megawati secara resmi menyatakan Ganjar sebagai calon presiden dari PDI-P untuk Pilpres 2024.</p> |

Tabel 4. 29 Analisis Berita Kompas.com artikel 9

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo meminta kritik dan saran setelah resmi menjadi capres PDIP. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah ketika ia ditunjuk Megawati sebagai Capres PDIP |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pernyataan dari Capres PDIP Ganjar Pranowo bahwa ia meminta kritik dan saran dari Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri dan seluruh kader struktural Partai PDIP |
| 4 | <i>Treatment Recommendation</i> | Dalam membingkai beritanya Kompas.com tidak memberikan <i>Treatment Recommendation</i> pada pemberitaan ini. |

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***
 Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo meminta kritik dan saran setelah resmi menjadi capres PDIP.
2. ***Diagnose Cause***

Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah ketika ia ditunjuk Megawati sebagai Capres PDIP

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pernyataan dari Capres PDIP Ganjar Pranowo bahwa ia meminta kritik dan saran dari Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri dan seluruh kader struktural Partai PDIP

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam membingkai beritanya Kompas.com tidak memberikan *Treatment Recommendation* pada pemberitaan ini.

Artikel Berita 30

| | |
|------------------|--|
| Judul | Elegi dan Ujian Politik Ganjar Pranowo |
| Sumber | https://nasional.kompas.com/read/2023/09/30/06000031/wacana-duet-ganjar-prabowo-di-pilpres-siapa-sudi-mengalah-jadi-cawapres-?page=all |
| Tanggal | 29 Juli 2023 |
| Ringkasan | Setelah deklarasi Ganjar Pranowo sebagai calon presiden dari PDIP, Ganjar dihadapkan pada sejumlah tantangan politik. Pertama, Jokowi dianggap kurang mendukung Ganjar, terkesan fokus pada rencana pensiunnya sendiri, dan langkah-langkahnya lebih mendukung Prabowo. Kedua, relawan Jokowi, seperti Projo, cenderung ambigu dan tidak memberikan dukungan kepada Ganjar. Ketiga, mesin politik PDIP belum terkonsolidasi dengan baik, beberapa tokoh partai menunjukkan sikap ambigu, dan strategi PDIP belum terlihat efektif. Keempat, relawan Ganjar masih kurang siap dan harus memulai dari nol. Meskipun dihadapkan pada tantangan ini, Ganjar Pranowo masih mempertahankan popularitasnya. Meskipun Prabowo berhasil unggul dalam survei elektabilitas, perbedaannya hanya sekitar 3 persen.. Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal |

Tabel 4. 30 Analisis Berita Kompas.com artikel 10

| No | Elemen | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | <i>Define Problems</i> | Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo memiliki tantangan Politik sebagai Capres PDIP. |
| 2 | <i>Diagnose Causes</i> | Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah Jokowi kurang mendukung Ganjar, Relawan Jokowi yang ambigu, serta mesin politik PDIP yang belum berjalan dengan maksimal |
| 3 | <i>Make Moral Judgement</i> | Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menulis bahwa |

Pertama Jokowi dianggap kurang mendukung Ganjar, serta terkesan fokus pada rencana pensiunnya, dan Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal dan langkah-langkahnya lebih mendukung Prabowo.

Kedua, relawan Jokowi, seperti Projo, cenderung ambigu dan tidak memberikan dukungan kepada Ganjar.

Ketiga, mesin politik PDIP belum terkonsolidasi dengan baik, beberapa tokoh partai menunjukkan sikap ambigu, dan strategi PDIP belum terlihat efektif. Keempat, relawan Ganjar masih kurang siap dan harus memulai dari nol.

- 4 *Treatment Recommendation* Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan *Treatment Recommendation* yaitu Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal .

Rincian Analisis

1. ***Define Problem***

Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo memiliki tantangan Politik sebagai Capres PDIP.

2. ***Diagnose Cause***

Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah Jokowi kurang mendukung Ganjar, Relawan Jokowi yang ambigu, serta mesin politik PDIP yang belum berjalan dengan maksimal

3. ***Make Moral Judgement***

Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menulis bahwa Pertama Jokowi dianggap kurang mendukung Ganjar, serta terkesan fokus pada rencana pensiunnya, dan Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan

relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal dan langkah-langkahnya lebih mendukung Prabowo. Kedua, relawan Jokowi, seperti Projo, cenderung ambigu dan tidak memberikan dukungan kepada Ganjar. Ketiga, mesin politik PDIP belum terkonsolidasi dengan baik, beberapa tokoh partai menunjukkan sikap ambigu, dan strategi PDIP belum terlihat efektif. Keempat, relawan Ganjar masih kurang siap dan harus memulai dari nol.

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan *Treatment Recommendation* yaitu Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal.

4.3 Perbandingan Analisis Framing Ganjar Pranowo Sebagai Bacapres PDIP 2024 pada pemberitaan di portal berita iNews.id, Mediaindonesia.com, Kompas.com

Berikut akan diuraikan perbandingan pembingkai berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2-24 pada portal berita iNews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. dengan menggunakan perangkat framing Entman. Yang sebelumnya telah dilakukan analisis pembingkai dari masing-masing portal berita daring yang peneliti gunakan.

Tabel 4. 31 Perbandingan Pembingkai tiga media

| Perangkat Framing | iNews.id | Mediaindonesia.com | Kompas.com |
|-------------------|----------|--------------------|------------|
|-------------------|----------|--------------------|------------|

| | | | |
|---------------------------------|---|---|---|
| Define Problems | iNews.id menjelaskan permasalahan yang ada merupakan permasalahan yang berada di pihak lain bukan berfokus kepada Peristiwa ataupun sosok Ganjar sebagai capres PDIP | Mediaindonesia.com menjelaskan permasalahan mengenai Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP cenderung melihat Ganjar dan PDIP sebagai sebuah inti dari permasalahan. | Kompas.com menjelaskan permasalahan mengenai Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP cenderung fokus terhadap permasalahannya bukan kepada sosok Ganjar ataupun PDIP |
| Diagnose Causes | iNews.id dalam menyajikan siapa atau apa penyebab dari terjadinya masalah biasanya tidak menitik beratkan Ganjar Pranowo sebagai sosok yang menjadi penyebab permasalahan terjadi, namun biasanya menjadikan pihak lain sebagai 'siapa' yang menjadi penyebab masalah tersebut muncul | Mediaindonesia.com dalam menjelaskan siapa penyebab masalah dari sebuah isu kerap menjadikan Ganjar Pranowo sebagai penyebab dari sebuah masalah dan juga sering mengaitkan dirinya dengan partai pengusungnya PDIP yang ikut menjadi sumber permasalahan. | Kompas.com dalam menjelaskan siapa penyebab sebuah masalah tak selalu menjadikan Ganjar sebagai penyebab masalah, namun juga kerap menyinggung PDIP sebagai penyebab masalahnya |
| Make Judgement | Moral Dalam melegitimasi gagasan dalam beritanya iNews.id mengutip narasumber yang berasal dari satu pihak yang sependapat dengan sosok Ganjar Pranowo. | Dalam melegitimasi penyebab masalah Mediaindonesia cenderung menghadirkan narasumber yang berlawanan dengan Ganjar Pranowo, dan tak jarang editorial Mediaindonesia yang mengkritik pedas sosok Ganjar untuk memperjelas permasalahan. Bahkan Mediaindonesia tak ragu mengkritik regulasi yang lemah terhadap Ganjar. | Dalam melegitimasi masalahnya Kompas.com menyajikan beberapa narasumber yang terkait dengan permasalahan dan dari beberapa pihak |
| Treatment Recommendation | Penyelesaian yang ditawarkan oleh iNews.id biasanya tak terlalu jelas dipaparkan serta banyak menjadikan gagasan dari pihaknya sebagai solusi yang ditawarkan. | Penyelesaian masalah yang dijelaskan oleh Mediaindonesia baik secara langsung maupun tak langsung ialah melalui kritik yang diberikan narasumber terhadap sosok Ganjar Pranowo dan PDIP. | Penyelesaian masalah yang diberikan juga beragam dan memberikan penyelesaian kepada pihak yang berwenang |

Selanjutnya pada tabel diatas ditunjukkan perbandingan pembedaan berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 di iNews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. yang yang pertama pada elemen *devine problems*, iNews.id menjelaskan permasalahan yang ada bukan merupakan permasalahan Ganjar Pranowo namun lebih menekankan kepada faktor di luar Ganjar pranowo maupun PDIP. Lalu Mediaindonesia menjelaskan masalah mengenai Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP cenderung melihat sosok Ganjar dan partainya sebagai sebuah inti dari permasalahan. Lalu Kompas.com Menjelaskan permasalahan mengenai Ganjar pranowo sebagai pembaca pres PDIP cenderung fokus terhadap permasalahan yang dialami Ganjar bukan kepada sosok Ganjar ataupun partainya yaitu PDIP.

Kedua ada elemen *Diagnose Causes* iNews.id menyajikan sosok Ganjar Pranowo bukan sebagai Siapa yang menjadi penyebab permasalahan terjadi namun biasanya iNews.id menjadikan sosok yang berseberangan menjadi penyebab dari masalah tersebut muncul. Lalu Mediadonesia.com dalam menjelaskan siapa penyebab masalah dari sebuah isu kerap menjadikan Ganjar pranowo sebagai penyebab dari sebuah masalah dan juga sering mengaitkan dirinya dengan partai pengusungnya yaitu PDIP yang ikut menjadi penyebab permasalahan. Lalu pada kompas.com dalam menjelaskan siapa penyebab sebuah masalah tak selalu menjadikan Ganjar sebagai penyebab masalah ataupun partainya sebagai penyebab masalah namun tergantung dari permasalahan yang sedang terjadi apabila penyebabnya adalah Ganjar pranowo maka akan dikatakan yang jadi penyebab adalah Ganjar Pranowo namun apabila PDIP yang menjadi sumber masalahnya maka akan dijelaskan bahwasanya PDIP lah yang menjadi sumber masalahnya.

Lalu pada elemen selanjutnya yakni *make a moral judgement* iNews.id dalam legitimasi gagasan dalam beritanya portal milik MNC ini mengutip narasumber yang berasal dari satu pihak tertentu biasanya yang sependapat dengan sosok Ganjar Pranowo atau PDIP maupun partai Perindo. Pada Media indonesia.com dalam legitimasi penyebab masalah portal berita ini cenderung menghadirkan narasumber yang berseberangan dengan Ganjar Pranowo maupun

partainya. Tak jarang juga editorial Media Indonesia juga menyampaikan kritik pedas terhadap sosok Ganjar untuk memperjelas permasalahan. Media Indonesia juga turut mengkritik kebijakan pemerintah yang lemah terhadap Ganjar pranowo. Lalu pada Kompas.com dalam legitimasi masalahnya Kompas.com menyajikan beberapa narasumber yang terkait dengan permasalahan yang dibahas serta menghadirkan pernyataan narasumber dari berbagai pihak.

Lalu yang keempat pada elemen *Treatment Recommendation* iNews.id memberikan penyelesaian masalah yang tidak terlalu jelas dipaparkan serta banyak menjadikan gagasan dari pihak Ganjar pranowo sebagai solusi yang ditawarkan. Selanjutnya pada portal Media Indonesia penyelesaian masalah yang dijelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung biasanya melalui kritik yang diberikan narasumber yang dihadirkan oleh media Indonesia terhadap sosok Ganjar pranowo ataupun PDIP. Lalu penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh Kompas.com juga beragam tergantung dari permasalahan serta biasanya memberikan penyelesaian masalah kepada pihak-pihak yang memiliki kapasitas untuk memberikan solusi dari permasalahan.

4.4 Diskusi Teoritik

Pembingkaiian berita sosok gencar pranowo sebagai Bapak Capres PDIP 2024 pada portal berita online iNews.id, Mediaindonesia.com dan Kompas.com menunjukkan perbedaan pada fakta-fakta yang dimunculkan serta ditonjolkan dalam pemberitaan. Dalam menulis beritanya iNews.id lebih fokus membingkai pada peristiwa atau kejadian mengenai prestasi Ganjar Pranowo atau klarifikasi dari pihak Ganjar atas permasalahan yang ditimbulkan. Sedangkan Media indonesia.com lebih memfokuskan kepada permasalahan yang dialami oleh Ganjar Pranowo dan kerap dikaitkan dengan partai politik nya yaitu PDIP. Sedangkan Kompas.com menulis pemberitaan nya mengenai Ganjar dari berbagai sisi yakni permasalahannya baik secara personal maupun partai, serta juga memberitakan mengenai hal lainnya.

Konstruksi realitas dari ketiga portal berita tersebut memiliki pandangan berbeda dalam mengolah informasi. Dilihat dari keempat perangkat framing Robert

N. Entman, terdapat kecenderungan yang lebih menonjol oleh jurnalis dalam memahami serta mencerna sebuah peristiwa yang terjadi yang dapat kita lihat melalui cara bagaimana jurnalis menyusun dan menceritakan fakta tersebut ke dalam bentuk berita. Sekaligus di dalamnya bagaimana jurnalis memilih kata dalam pemberitaan tersebut. Bila dilihat melalui teori konstruksi realitas, portal berita tersebut berusaha menyampaikan informasi yang bisa menggambarkan mengenai realitas yang terjadi kepada masyarakat. Strategi tersebut dilakukan oleh jurnalis untuk meyakinkan pembaca agar berita yang dipublikasikannya adalah suatu hal yang benar dan dapat dipercaya (Eriyanto, 2018). Ketiga portal berita ini memiliki sudut pandangnya masing-masing dalam mengolah informasi. Konstruksi realitas ini juga tak dipungkiri juga terpengaruh dengan kepemilikan media. Jika dikaji kembali kepemilikan media dapat mempengaruhi apa yang ditulis jurnalis dalam pemberitaannya agar sesuai dengan kepentingan pemilik media. Dalam hal ini sangat jelas terlihat kepemilikan media juga ikut terlibat dalam terbentuknya konstruksi realitas yang diciptakan oleh masing-masing media. Maka tak heran iNews.id yang pemiliknya merupakan ketua umum partai Perindo, pengusung Ganjar Pranowo akan menulis pemberitaannya yang sejalan dengan visi misi Ganjar. Begitu juga MediaIndonesia.com yang dimiliki oleh ketua umum Partai Nasdem yang juga merupakan partai rival dari Ganjar Pranowo dalam kontestasi politik ini. Dalam membingkai beritanya MediaIndonesia kerap kali melayangkan kritikan pedas kepada pihak Ganjar pranowo serta sering menyangkut pautkan Ganjar pranowo dengan partai politiknya yaitu PDIP. Hal ini terlihat dari bagaimana MediaIndonesia menjelaskan bagaimana masalah itu terjadi lalu penyebab dari masalah yang kerap kali menyebut Ganjar Pranowo dan PDIP. MediaIndonesia juga memperkuat gagasannya dengan pernyataan yang berseberangan dengan Ganjar pranowo lalu penyelesaian yang diberikan juga berasal dari kritikan yang Sama Selanjutnya Kompas.com yang medianya tak terafiliasi oleh capres manapun Menjelaskan permasalahan dari sosok Ganjar Pranowo secara objektif dan mengangkat narasumber dari banyak sisi serta memberikan solusi dari permasalahan yang berasal dari pihak-pihak yang berwenang.

